



**RENCANA  
INDUK  
PENELITIAN  
UNIVERSITAS  
TRISAKTI**

**2016-  
2020**

---

Penelitian Universitas Trisakti terkait langsung dengan isu "keberlanjutan lingkungan berbasis kearifan lokal", maka unggulan penelitian di Universitas Trisakti dirinci menjadi 4 (empat) bidang unggulan sebagai berikut: 1. *Eco Region* 2. Energi alternatif 3. *Biomedical and Behavior Science* 4. Sosial Budaya

## PENGANTAR

Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian di Universitas Trisakti, kami merumuskan empat strategi utama yaitu; Strategi pertama senantiasa menciptakan iklim penelitian yang kondusif (*research culture*). Langkah ini merupakan dasar untuk mendorong dan memotivasi tenaga edukatif dan mahasiswa untuk mencintai kegiatan penelitian. Strategi ke dua adalah meningkatkan kualitas para peneliti secara terus menerus dan berkesinambungan. Melalui langkah ini diharapkan kualitas hasil penelitiannya akan semakin meningkat dan memberikan kontribusi nyata baik untuk pengembangan keilmuan maupun untuk aplikasi di masyarakat. Strategi ke tiga adalah meningkatkan kualitas kelembagaan sehingga tidak terlalu birokratis akan tetapi akuntabilitasnya tetap terjaga. Strategi ke empat adalah senantiasa mengembangkan jejaring kerja dengan berbagai institusi lainnya, di dalam dan di luar negeri. Dengan demikian, para peneliti di Universitas Trisakti dapat menimba pengalaman dari lembaga lainnya serta kami pun dapat ikut serta berbagi pengalaman kepada lembaga lain.

Untuk lebih fokus pada penelitian unggulan yang bersifat multi disiplin/multi year diperlukan Rencana Induk Penelitian (RIP) yang sesuai dengan Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan Universitas Trisakti sesuai Rencana Strategis 2014/2015 - 2019/2020 dan Rencana Induk Pengembangan 2014 - 2030. Buku ini merupakan RIP Universitas Trisakti tahun 2016-2020.

Kami berharap RIP ini akan menjadi langkah nyata bagi Universitas Trisakti untuk menggapai unggulan yang dicita-citakan sebagai kontribusi nyata bagi pembangunan NKRI tercinta.

## DAFTAR ISI

<b>PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>Bab I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>Bab II</b> .....	3
<b>LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA</b> .....	3
<b>2.1. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Paradigma Penelitian di Universitas Trisakti</b> .....	3
<b>2.2. Analisis Kondisi Saat Ini</b> .....	8
2.2.1. Sumber Daya Manusia.....	12
<b>2.3. Institusi</b> .....	16
2.3.1. Mekanisme dan Peraturan .....	21
2.3.2. Prasarana dan Sarana .....	21
2.3.3. Kerjasama Penelitian dan Pendanaan.....	23
<b>2.4. Hasil Penelitian</b> .....	25
<b>2.5. Peran Unit Kerja</b> .....	27
<b>2.6. Potensi Yang Dimiliki Di Bidang Riset</b> .....	32
<b>2.7. SWOT</b> .....	36
<b>Bab III</b> .....	38
<b>GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN UNIVERSITAS TRISAKTI TAHUN 2016 - 2020</b> .....	38
<b>3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan:</b> .....	38
<b>3.2 Strategi dan kebijakan Unit Kerja:</b> .....	40
<b>3.3 Bidang Sarana Dan Prasana</b> .....	43
<b>Bab IV</b> .....	45
<b>SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA</b> .....	45
<b>4.1. Strategi 1: Pemantapan Budaya Penelitian</b> .....	45

4.2. Strategi 2: Penguatan Dan Revitalisasi Kelembagaan/Institusi .....	45
4.3. Strategi 3: Peningkatan Produktivitas, Kualitas Dan Relevansi Karya-.....	46
4.4. Strategi 4: Perluasan Kemiteraan Dan Jejaring Kerja Dalam Rangka Meningkatkan Pemanfaatan Sumber Daya IPTEKS Usakti Bagi Masyarakat Dan Industri .....	46
4.5. Strategi 5: Peningkatan Inovasi Dan Kreativitas Untuk Menghasilkan Karya Cipta Yang Terlindungi (HKI) .....	47
Bab V .....	56
<b>PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP) UNIVERSITAS TRISAKTI TAHUN 2016-2020 .....</b>	<b>56</b>
5.1. Unggulan dan Topik Penelitian .....	56
5.2. <i>Technological Roadmap</i> .....	59
5.3. <i>Key Performance Indicator</i> .....	70
Bab VI .....	72
<b>PENUTUP .....</b>	<b>72</b>

## **Bab I**

### **PENDAHULUAN**

Rencana Induk Penelitian (RIP) merupakan arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian institusi selama jangka waktu 5 tahun. Penelitian institusi yang dimaksud adalah penelitian-penelitian yang menjadi unggulan institusi. RIP Universitas Trisakti ini dibuat berdasarkan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Rencana Strategis dan Rencana Operasional Universitas Trisakti. Selain pendekatan *top down* tersebut, RIP Universitas Trisakti juga disusun dengan pendekatan *bottom up* mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh prodi, fakultas, pusat studi, maupun pusat kajian.

RIP ini selanjutnya dijabarkan menjadi Topik Penelitian yang menjadi acuan utama dalam seluruh kegiatan penelitian Universitas Trisakti. Untuk memberi arah pelaksanaan penelitian maka setiap topik unggulan akan dilengkapi dengan peta jalan (*Road Map*) penelitian. *Road map* inipun merupakan alat kendali bagi manajemen dalam memonitor dan mengevaluasi proses pelaksanaan penelitian mulai dari penyusunan proposal hingga luaran akhir penelitian di Universitas Trisakti.

Penelitian berdasarkan RIP 2011-2016 yang telah dilaksanakan di Universitas Trisakti selama ini mampu meningkatkan Universitas Trisakti sehingga masuk dalam kategori Klaster Utama di lingkungan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Klaster Utama merupakan Klaster di atas Klaster Madya dan Binaan tetapi di bawah Klaster Mandiri.

Berdasarkan Visi, Misi dan Tujuan Universitas Trisakti maka penelitian di Universitas Trisakti diarahkan untuk meningkatkan kualitas hidup dan peradaban dengan tetap memperhatikan Nilai-nilai Lokal dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya. Oleh karena itu, topik-topik penelitian yang disusun tidak hanya menitik beratkan kepada teknologi tetapi juga akan mengikut sertakan aspek kesehatan, dan sosial budaya.

Penyusunan RIP Universitas Trisakti dibuat berdasarkan:

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

2. Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional 2005 – 2009 tentang Menuju Pembangunan Nasional Jangka Panjang 2025.
3. Pedoman Pengelolaan Desentralisasi Penelitian Perguruan Tinggi tahun 2011 dari DP2M Ditjen Dikti.
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Surat Edaran Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor: 0885/E3.2/2016, tanggal 23 Maret 2016.
6. Rencana Induk Pengembangan Universitas Trisakti 2014-2030
7. Rencana Strategis Universitas Trisakti 2014/2015-2019/2020.
8. Pedoman dan Petunjuk Teknis Penelitian di Universitas Trisakti
9. Masukan dari seluruh *stakeholder* di lingkup Universitas Trisakti.

## Bab II

### LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

#### 2.1. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Paradigma Penelitian di Universitas Trisakti

Suatu perencanaan jangka panjang yang berwawasan masa depan perlu dijabarkan dengan rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran (VMTS) yang jelas, realistis, terukur serta terjangkau, dengan tetap memperhatikan kondisi internal dan eksternal Universitas Trisakti.

Visi, misi, tujuan dan sasaran serta organisasinya disesuaikan dengan tantangan yang akan dihadapi di masa depan dan peningkatan *quality of life* dalam lingkup mikro maupun makro. Sesuai dengan arah Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang 2005-2030, serta menjawab tantangan era globalisasi, maka Visi Universitas Trisakti di masa kini dan mendatang adalah sebagai berikut:

VISI:

Menjadi Universitas yang Andal, berstandar Internasional dengan tetap memperhatikan Nilai-nilai Lokal dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan peradaban.

Visi ini menunjukkan bahwa Universitas Trisakti sebagai institusi pendidikan yang bercita-cita memajukan bangsa melalui pendidikan, dengan mengedepankan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan bersandar pada pemahaman dan kearifan lokal yang dibingkai dalam seni dan budaya sebagai bagian dalam menghasilkan manusia Indonesia seutuhnya. Peran serta Universitas Trisakti dalam peningkatan kualitas hidup dan peradaban tidak lepas dari pemahaman Universitas Trisakti terhadap masalah-masalah lingkungan yang mengemuka di akhir abad XXI ini.

Permasalahan kearifan lokal telah menjadi isu nasional akan pentingnya mempertahankan ke-Indonesian-an di tengah perubahan secara global. Isu-isu lokal ini menjadi fokus dalam pengembangan universitas ke masa depan. Dengan demikian Visi Universitas Trisakti menggambarkan sebuah pencapaian masa depan yang jelas dan konkrit, tidak hanya dalam lingkup Indonesia tetapi juga dalam lingkup dunia.

## MISI

Misi Universitas Trisakti adalah tindak lanjut dari Visi, yang di jabarkan sebagai berikut :

1. Meningkatkan peran serta Universitas Trisakti dalam menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan intelektual, berstandar internasional, dan berkarakter Trikrama Universitas Trisakti melalui kegiatan pendidikan dan pengajaran.
2. Meningkatkan kegiatan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berbasis Nilai-nilai lokal guna menjawab permasalahan nasional dan meningkatkan kualitas hidup dan peradaban.
3. Meningkatkan peran serta Universitas Trisakti dalam mendukung kebutuhan masyarakat dan Industri melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Meningkatkan komitmen Universitas Trisakti dalam menegakkan *good university governance*.

Misi ini memperlihatkan langkah-langkah Universitas Trisakti dalam memajukan sumber daya manusia Indonesia yang tidak hanya memiliki kemampuan intelektual, tetapi juga disokong oleh karakter yang sehat dan kuat rohani jasmani. Selain itu sesuai yang menjadi cita-cita para Bapak Bangsa, maka kemandirian diartikan sebagai manusia yang mampu berdiri di atas kemampuannya sendiri tanpa mengharapkan bantuan dari pihak-pihak luar. Hal yang lebih penting, yang membedakan Universitas Trisakti terhadap universitas lainnya adalah kesadaran sejak awal bahwa seorang lulusan bukan dididik untuk mencari pekerjaan semata, tetapi juga mampu menghasilkan pekerjaan sesuai kemampuan enterprenuernya.

## TUJUAN

Berdasarkan visi dan misi tersebut di atas, maka ditentukan tujuan (*strategic goals*) Universitas Trisakti sebagai berikut:

1. Mewujudkan VMTS melalui peningkatan pemahaman oleh pemangku kepentingan dan menjadikannya sebagai pedoman penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.



2. Memantapkan pelaksanaan *good university governance* guna mempertahankan kejayaan Universitas Trisakti dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berstandar Internasional.
3. Menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, berbudi luhur, cerdas, sehat, mandiri, kreatif, inovatif, berkarakter Trikrama Trisakti, memiliki kepekaan sosial, mampu bekerja sama, berkomunikasi dan mengembangkan jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) yang adil, arif, menghormati kemajemukan bangsa, serta memiliki daya saing global.
4. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi sumber daya manusia yang berstandar Internasional guna meningkatkan daya saing bangsa.
5. Mewujudkan budaya akademik yang memacu pengembangan diri melalui proses penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang produktif, efektif dan efisien dalam ikut membangun masyarakat adab (*civil society*).
6. Meningkatkan sistem pengelolaan, kualitas, dan ketersediaan sarana prasarana, dana, dan sistem informasi, untuk mendukung terlaksananya Tridharma Perguruan Tinggi.
7. Memantapkan budaya meneliti, publikasi ilmiah, dan menyumbangkan karya nyata yang bermanfaat kepada masyarakat, bangsa dan negara untuk meningkatkan kualitas hidup dan peradaban.
8. Mengembangkan kemitraan dengan lembaga pendidikan tinggi lain, asosiasi profesi, dunia industri, pemerintah, dan masyarakat dalam dan luar negeri.

## SASARAN

Universitas Trisakti memiliki tekad yang kuat untuk tetap menjadi yang terbaik di dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia, oleh sebab itu, sasaran 2030 yang ingin dicapai dalam penyelenggaraan Universitas Trisakti adalah sebagai berikut:

1. VMTS dipahami oleh pemangku kepentingan dan dijadikan pedoman dalam penyelenggaraan Tridharma PT di Universitas Trisakti.
2. Tercapainya Akreditasi A standar BAN PT untuk seluruh program studi dan Instiitusi, serta mendapat status akreditasi internasional dengan dukungan tata pamong universitas yang partisipatif, andal, kredibel, transparan,

akuntabel, bertanggung jawab, adil, berstandar ISO, dan diterapkannya manajemen mutu secara berkesinambungan dan konsisten untuk mendukung pencapaian Visi Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS).

3. Dihasilkannya lulusan yang berkarakter Trikrama Trisakti dan berdaya saing tinggi, baik di dalam maupun luar negeri dengan capaian 30% lulusan melanjutkan studi sesuai bidang ilmu; 70% bekerja sesuai dengan bidang ilmunya dalam jangka waktu paling lama 12 bulan, dan 10% diantaranya menciptakan lapangan pekerjaan.
4. Tercapainya kinerja lulusan yang berkualitas dan berprestasi, dibuktikan dengan rekomendasi dari 30 perusahaan besar baik perusahaan di dalam maupun di luar negeri.
5. Tercapainya kualifikasi sumber daya manusia yang 90% dosen berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studinya; 80% dosen jabatan akademik Guru Besar dan Lektor Kepala Tenaga kependidikan yang bersertifikat sesuai dengan bidang tugasnya; rasio dosen:mahasiswa 1:10; dan 5% dosen mendapat penghargaan bertaraf internasional; 5% memiliki pengalaman profesional sesuai bidang yang bertaraf internasional.
6. Tercapainya kepuasan dosen dan non-dosen melalui pemberian kompensasi, peluang pengembangan kompetensi dan aktualisasi diri sesuai dengan serta dikaitkannya hasil penilaian prestasi kerja dengan pemberian penghargaan dan sanksi (bonus, peserta pelatihan, promosi, teguran, demosi) untuk meningkatkan motivasi kerja, budaya dan etos kerja, keterbukaan dan kolegialitas.
7. Tercapainya proses pembelajaran yang produktif, efektif, dan efisien yang berbasis pada *Student Centered Learning* dan terlaksananya program pertukaran dan kerjasama mahasiswa antar universitas di dalam dan luar negeri.
8. Tersedianya sarana pendukung pendidikan berupa tempat ibadah, taman, kesehatan, olah raga, kantor pos, bank, toko buku, kantin, ruang bersama, ruang pertemuan, wisma tamu dan asrama mahasiswa.

9. Terciptanya suasana akademik yang kondusif melalui kurikulum yang memenuhi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, mendukung keragaman budaya antar bangsa, berbasis kearifan lokal, memenuhi tuntutan kebutuhan pasar dan prasyarat ilmu pengetahuan untuk membangun masyarakat adab.
10. Tersedia sarana sistem informasi dan *e-learning* yang selalu terbaharui baik substansi maupun sarana pendukungnya.
11. Tersedia sarana prasarana kegiatan Tridharma yang meliputi ruang kelas/diskusi/seminar/pameran, laboratorium, perpustakaan, bengkel, studio, kebun percobaan, dan rumah sakit pendidikan yang berstandar dan/atau bersertifikasi internasional yang dapat diakses untuk kepentingan umum.
12. Tersedianya kecukupan dana dari sumber utama dan berbagai sumber tambahan dari dalam universitas termasuk badan afiliasi, maupun luar Universitas Trisakti, guna kelangsungan dan peningkatan mutu penyelenggaraan Tridharma PT serta tersedianya dana sebesar 2% dari pendapatan untuk beasiswa, dan pembangunan masyarakat di sekitar kampus.
13. Terlaksananya kerjasama di bidang Tridharma dengan 20 Universitas yang termasuk 500 Universitas Terbaik dunia, dan kerjasama penelitian dengan paling sedikit 5 industri yang berbeda yang hasilnya dipublikasikan dalam jurnal internasional.
14. Memberikan hasil kerja nyata dan pelatihan bagi pengembangan sumber daya regional di daerah binaan Universitas Trisakti.
15. Dihasilkannya publikasi ilmiah Nasional dan Internasional sejumlah 4 karya per dosen per tahun, dan 30 penemuan yang dipatenkan setiap lima tahun.

## PARADIGMA PENELITIAN UNIVERSITAS TRISAKTI

### a. Bermanfaat

Hasil penelitian harus bermanfaat baik bagi masyarakat maupun pengembangan ilmu dan dapat membangun kemitraan dengan institusi lain baik dalam bidang pendidikan maupun non pendidikan.

b. Terfokus dan Berkelanjutan.

Pokok bahasan penelitian harus fokus dan berkelanjutan sedemikian rupa sehingga dapat meningkatkan jejaring antar masyarakat peneliti.

c. Partisipatif, yaitu dapat diikuti oleh masyarakat peneliti (dosen dan mahasiswa) secara luas.

d. Meningkatkan citra Universitas.

e. Dapat dipasarkan secara luas.

Hasil Penelitian yang bermanfaat bagi sektor industri wajib di HKI kan untuk meningkatkan nilai ekonominya.

f. Merupakan wacana terkini dan berwawasan ke depan.

## **2.2. Analisis Kondisi Saat Ini**

Untuk mencapai hal tersebut di atas, maka kebijakan dasar penelitian Universitas Trisakti untuk lima (5) tahun kedepan (2015/2016 – 2019/2020) dirumuskan sebagai berikut: "Mewujudkan penelitian yang berkualitas, relevan dan aplikatif yang berbasis pada sumber daya alam dan kreatif dengan mengadopsi kearifan lokal melalui peningkatan budaya penelitian, kemandirian kelembagaan serta terbentuknya jejaring kerja internal dan eksternal guna mendukung peningkatan daya saing bangsa".

Dari kebijakan dasar tersebut di atas, maka sasaran yang akan dicapai pada bidang penelitian adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya jumlah dan kualitas penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam, melalui peningkatan jumlah mitra penelitian dalam pengkajian sumber daya alam.
2. Terbangunnya sistem dan adanya koordinasi penelitian di lingkup Universitas Trisakti yang meliputi antar jurusan serta kegiatan penelitian pada pusat-pusat studi di Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Masyarakat.
3. Meningkatnya persentasi jumlah staf dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian dan pemberdayaan masyarakat.
4. Meningkatnya jumlah dan kualitas pelatihan yang memfasilitasi masyarakat dalam membantu percepatan peningkatan ekonomi yang berbasiskan atas kekayaan sumber daya alam.
5. Terbangunnya dan berjalannya sistem penelitian yang terintegratif terhadap darma Pendidikan dan Pengajaran serta Dharma Pengabdian Kepada Masyarakat.
6. Alokasi dana penelitian mencapai lebih besar dari 2% dari total anggaran universitas, serta dana dari luar universitas yang mencapai lebih besar dari 10% dari total anggaran penelitian Universitas Trisakti.
7. Meningkatnya jumlah dosen yang meneliti dan meningkatnya publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional dan internasional yang terakreditasi.
8. Meningkatnya jumlah pengakuan HKI terutama berbentuk paten pada temuan-temuan hasil penelitian.

Untuk mencapai hal tersebut maka perlu diterapkan strategi sebagai berikut:

### **Strategi 1**

Pemantapan Budaya Penelitian

#### **Program Pengembangan 1**

1. Peningkatan etos penelitian dengan menerapkan prinsip *MERIT SYSTEM*.

2. Penyusunan/penyempurnaan Kode Etik Penelitian dan Pedoman Pencegahan dan Penanganan Plagiarisme.
3. Pengembangan kemampuan penelitian dengan mengadakan pembinaan rutin kemampuan peneliti/dosen-dosen melalui berbagai program pelatihan.
4. Menciptakan suasana yang kondusif agar peneliti-peneliti tertarik untuk mengambil dana penelitian dari/dengan institusi luar Universitas Trisakti.

## **Strategi 2**

Penguatan Dan Revitalisasi Kelembagaan/Institusi.

### **Program Pengembangan 2**

1. Menyederhanakan berbagai sistem prosedur pelaksanaan penelitian dan sistem monitoring proses penelitian dan pelaporan yang lebih efektif dan efisien.
2. Meningkatkan peran DRU dan DRF.
3. Mengembangkan sistem informasi penelitian yang bisa diakses oleh Civitas Akademika.
4. Membina koordinasi antar berbagai pusat penelitian, pengkajian dan pusat studi dalam rangka meningkatkan sinergitas penelitian yang bersifat aplikatif melalui rapat koordinasi rutin minimal 1 kali dalam 1 tahun.
5. Membina sistem koordinasi penelitian yang baik di lingkup Universitas Trisakti antara berbagai unit pelaksana Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, melalui rapat koordinasi rutin minimal 1 kali dalam 1 tahun.
6. Pengembangan sarana dan prasarana penelitian dan peningkatan kemandirian dan otonomi institusi penelitian Universitas Trisakti.

## **Strategi 3**

Peningkatan Produktivitas, Kualitas dan Relevansi Karya-Karya Penelitian.

### **Program Pengembangan 3**

1. Menyusun *blue print* riset dan pengembangan selama 5 tahun secara komprehensif dan integratif di lingkup Universitas Trisakti dengan mengacu pada **Riset Unggulan Nasional**.

2. Meningkatkan jumlah, kualitas dan relevansi penelitian di Universitas Trisakti dengan mengacu pada **Riset Unggulan Nasional**.
3. Membina dan memfasilitasi dosen-dosen untuk merebut berbagai skema penelitian dari luar Usakti.
4. Memadukan program penelitian dengan darma pengajaran agar mahasiswa bisa ikut serta dalam penelitian.
5. Meningkatkan produktifitas dan kualitas publikasi, jurnal, buku, dll.
6. Meningkatkan dana penelitian dari anggaran Universitas Trisakti sehingga menjadi lebih besar dari 2 % terhadap total anggaran sebagai modal awal bagi peneliti untuk mendapatkan dana penelitian dari/dengan institusi luar.

#### **Strategi 4**

Perluasan Kemiteraan Dan Jejaring Kerja Dalam Rangka Meningkatkan Pemanfaatan Sumber Daya IPTEKS Usakti Bagi Masyarakat Dan Industri

#### **Program Pengembangan 4**

1. Pengembangan jejaring kerja (*network*)/kerjasama dalam memanfaatkan sumber daya IPTEKS ke dunia industri dan masyarakat pada umumnya; antara lain dengan:
  - a. membentuk wadah kerjasama,
  - b. melakukan penelitian bersama,
  - c. membentuk Pusat Kajian bersama.
2. Meningkatkan program promosi dalam rangka memperkenalkan keunggulan SDM, sarana prasarana yang telah dimiliki serta sumber daya IPTEKS dan keunggulan di bidang penelitian lainnya kepada Lembaga Donor di luar Universitas Trisakti antara lain dengan membentuk Pusat Inovasi dan Aplikasi Teknologi.
3. Meningkatkan program *sponsorship* penelitian, melalui;
  - a. Mencarikan sumber dana penelitian dari luar bagi peneliti Universitas Trisakti.
  - b. Menjual ide riset ke industri untuk dibiayai oleh industri.

4. Memasyarakatkan keberadaan sumber daya penelitian di Universitas Trisakti serta memfasilitasi dan menawarkan penyelenggaraan program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan segenap lapisan masyarakat dengan dunia kerja dan usaha.

### **Strategi 5**

Peningkatan Inovasi Dan Kreativitas Untuk Menghasilkan Karya Cipta Yang Terlindungi (HKI)

#### **Program Pengembangan 5**

1. Memfasilitasi dan mempromosikan hasil karya cipta *civitas academica* USAKTI untuk mendapatkan HKI .
2. Meningkatkan program pengembangan Penelitian Unggulan Trisakti (PUT) sehingga dapat menjadi awal bagi penelitian dengan pihak luar dan dapat diajukan mendapat HKI.

#### **2.2.1. Sumber Daya Manusia**

Program pelatihan peningkatan kemampuan melaksanakan penelitian dalam Renstra ditargetkan 1 (satu) kali penyelenggaraan dalam satu tahun. Kegiatan pelatihan yang sudah diselenggarakan oleh Universitas Trisakti berupa: Pelatihan (*workshop*) penyusunan proposal penelitian dan Pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk jurnal ilmiah nasional dan internasional.

Pelatihan penyusunan proposal penelitian diselenggarakan dalam bentuk lokakarya secara rutin setiap tahun di tingkat fakultas secara parsial, dan belum terkoordinasi pada tingkat universitas. Selain itu tidak semua fakultas sudah melaksanakan lokakarya tersebut secara konsisten, dan metode penyelenggaraannya-pun berbeda-beda di tiap fakultas. Hal ini menyebabkan kualitas penelitian belum seperti yang diharapkan. Penyebab terjadinya masalah tersebut adalah belum tersedianya pedoman pelaksanaan lokakarya penelitian pada tingkat universitas.

Pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk jurnal ilmiah nasional dan internasional selama ini masih diselenggarakan secara insidental sesuai kebutuhan, dan terselenggara secara parsial pada tingkat fakultas. Namun



demikian kualitas sebagian besar artikel ilmiah yang dihasilkan belum sesuai standar penulisan artikel ilmiah, walaupun secara kuantitas terjadi peningkatan jumlah publikasi ilmiah dosen. Hal ini disebabkan karena tidak adanya pedoman dan mekanisme *review* artikel ilmiah pada tingkat universitas.

Ditinjau dari peningkatan kualitas sumber daya manusia dan dari segi penyelenggaraan pelatihan, Universitas Trisakti telah memiliki sumber daya yang cukup memadai. Minat dosen untuk melakukan penelitian dan menulis artikel cukup besar karena terkait dengan persyaratan kenaikan jenjang akademik. Tersedianya berbagai jurnal ilmiah di lingkungan dan di luar Universitas Trisakti merupakan peluang bagi para dosen untuk mempublikasikan karya ilmiahnya.

Persaingan antar perguruan tinggi di bidang IPTEKS semakin ketat, sehingga penguatan pengelolaan sumber daya IPTEKS diperlukan untuk meningkatkan daya saing Universitas Trisakti.

NO.	PROGRAM KERJA	Tahun Akademik					INDIKATOR KINERJA	PENCAPAIAN	
		15/16	16/17	17/18	18/19	19/20		13/14	14/15
1.	<b>Menyempurnakan sistem SDM (kepemilikan kebijakan, prosedur dan peraturan SDM)</b>								
2.5.	Optimalisasi kuantitas, kualitas dan pelaksanaan tugas dosen	45%	35%	28%	23%	19%	Jumlah dosen tidak tetap dibandingkan dengan seluruh dosen	50%	19%
		1:10	1:12	1:15	1:18	1:20	Rasio dosen tetap: mahasiswa eksakta = 1:20	1:10	1:20
		1:32	1:31	1:31	1:30	1:30	Rasio dosen tetap: mahasiswa non eksakta = 1:30	1: 32	1:30
		30%	50%	60%	70%	82%	Jumlah dosen tetap yang mengikuti lokakarya peningkatan kemampuan mengajar >80% dari jumlah dosen tetap	10%	82%
		70%	75%	78%	80%	82%	Jumlah dosen tetap yang mengikuti metodologi penelitian >80% dari jumlah dosen tetap	70%	82%
		90%	95%	95%	95%	95%	Jumlah dosen tetap yang mengikuti metodologi pengabdian > 80% dari jumlah dosen tetap	90%	95%
		12	12	12	12	12	Rata-rata beban dosen tetap per semester (sks)	12 sks	12 sks

NO.	PROGRAM KERJA	Tahun Akademik					INDIKATOR KINERJA	PENCAPAIAN	
		15/16	16/17	17/18	18/19	19/20		13/14	14/15
<b>4</b>	<b>Meningkatkan pemanfaatan informasi dari hasil monitoring dan evaluasi dalam menentukan kebijaksanaan kepegawaian</b>								
4.1	Memperluas jangkauan akses sistem informasi SDM melalui peningkatan mutu sistem penyebaran informasi kepada pemangku kepentingan	5%	4%	3%	0%	0%	Adanya keluhan keterlambatan informasi	NA	0%
4.2	Mengembangkan sistem dukungan pengambilan keputusan	NA	40%	50%	60%	70%	Tersedianya kumpulan pangkalan data ( <i>dataware-housing</i> ) SDM	NA	70%

### 2.3. Institusi

Institusi pendukung pelaksanaan penelitian ditargetkan terbentuk satu *team Peer review* (Mitra Bestari) dan satu Pusat Kajian/ Dewan Riset. Dalam pelaksanaan setiap penelitian selalu dikaji ulang oleh team Dewan Riset Fakultas dan Dewan Riset Universitas, sejak dari usulan hingga hasil penelitian. Kelemahannya, anggota team kaji ulang belum melibatkan Mitra Bestari di luar institusi. Keberadaan Mitra Bestari sangat diperlukan untuk lebih meningkatkan kualitas penelitian agar peran universitas dalam pengembangan penelitian berguna bagi industri dan masyarakat.

Pusat Studi telah dibentuk di setiap fakultas, sebagian diantaranya telah melaksanakan fungsinya sesuai dengan yang diharapkan, demikian juga Pusat Kajian yang melibatkan berbagai disiplin ilmu yang dibentuk di tingkat universitas. Namun belum semua Pusat Studi/Pusat Kajian melakukan fungsinya secara optimal, yaitu belum semua hasil penelitian bisa diaplikasikan kepada industri dan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh belum adanya koordinasi antara institusi-institusi yang ada, sehingga MoU (nota kesepakatan dengan pihak luar) yang ada, kurang ditindak lanjuti.

Dewan Riset ditingkat universitas (DRU) dan fakultas (DRF) sudah menjalankan fungsinya dengan baik, tetapi masih perlu ditingkatkan kinerjanya agar diperoleh hasil penelitian yang berkualitas baik nasional dan internasional serta dapat diaplikasikan kepada industri dan masyarakat.

No.	PROGRAM	Tahun Akademik					INDIKATOR KINERJA	PENCAPAIAN	
		15/16	16/17	17/18	18/19	19/20		13/14	14/15
<b>1</b>	<b>Pemantapan Budaya Penelitian</b>								
1.1	Peningkatan etos penelitian dengan menerapkan prinsip <i>Merit System</i> .	2	4	6	8	10	Jumlah Peneliti berprestasi yang mendapat penghargaan	NA	10
1.2	Penyusunan/penyempurnaan Kode Etik Penelitian dan Pedoman Pencegahan dan Penanganan Plagiarisme	proses	Terlaksana dan terus meningkat mutunya				Tersusunnya serta terimplemen- tasinya Kode Etik Penelitian dan Pedoman Pencegahan dan Penanganan Plagiarisme	NA	100%
1.3	Pengembangan kemampuan peneli- tian dengan mengadakan pembinaan rutin kemampuan peneliti/ dosen- dosen melalui berbagai program pelatihan.	2	2	2	2	2	Jumlah pelatihan untuk meningkatkan kemampuan para peneliti	NA	2
1.4	Mewujudkan suasana yang kondusif agar peneliti-peneliti tertarik untuk mengambil dana penelitian dari/dengan institusi luar Universitas Trisakti	5	10	15	20	25	Meningkatnya para peneliti yang mendapat dana dari luar USAKTI	NA	25
<b>2</b>	<b>Penguatan Dan Revitalisasi Kelembagaan/Institusi</b>								
2.1	Menyederhanakan berbagai sistem prosedur pelaksanaan penelitian dan sistem monitoring proses penelitian dan pelaporan yang lebih efektif dan efisien melalui penyempurnaan a. Pedoman Penelitian b. Tatacara Publikasi c. Pedoman pengelolaan sumber daya IPTEKS	Terlak- sana	Terlaksana dan terus meningkat mutunya				Terlaksananya prosedur pelaksanaan penelitian dari mulai pengajuan proposal sampai pelaporan dan pertanggung jawaban yang efektif dan efisien	terlaksana	Terlaksana semakin efektif dan efisien
2.2	Meningkatkan peran DRU dan DRF	70%	80%	90%	100%	100%	Pelaksanaan penelitian semakin lancar dan berkualitas sesuai rencana	NA	100%

No.	PROGRAM	Tahun Akademik					INDIKATOR KINERJA	PENCAPAIAN	
		15/16	16/17	17/18	18/19	19/20		13/14	14/15
2.3	Mengembangkan sistem informasi penelitian yang bisa diakses oleh sivitas akademika	70%	80%	90%	100%	100%	Adanya sistem Informasi dan Database sumber daya IPTEKS Usakti	NA	100%
2.4	Membina koordinasi antar berbagai pusat penelitian, pengkajian dan pusat studi dalam rangka meningkatkan sinergitas penelitian yang bersifat aplikatif melalui rapat koordinasi rutin minimal 1 (satu) kali/tahun	10%	15%	20%	25%	30%	Meningkatnya persentase berbagai penelitian yang diaplikasikan bagi kemanfaatan masyarakat dan industri dari total penelitian	NA	30%
2.5	Membina sistem koordinasi penelitian yang baik di lingkup Universitas Trisakti antara berbagai unit pelaksana Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui rapat koordinasi rutin minimal 1 (satu) kali/tahun	5%	10%	15%	20%	25%	Jumlah persentase hasil penelitian yang menjadi bahan untuk pengkayaan materi pendidikan serta mengikutsertakan mahasiswa (S1,S2 dan S3) dan juga menjadi masukan bagi program pengabdian kepada masyarakat	NA	25%
2.6	Pengembangan sarana dan prasarana penelitian	5%	5 %	5%	5%	5%	Peningkatan jumlah persentase sarana dan prasarana penelitian setiap tahun dari yang ada sebelumnya	NA	5%
2.7	Peningkatan kemandirian dan otonomi institusi penelitian Universitas Trisakti	5%	7.5%	10%	12,5%	15%	Meningkatnya persentase penelitian yang dibiayai dari pihak luar Usakti dari total penelitian	NA	15%
3.3	Membina dan memfasilitasi dosen-dosen untuk merebut berbagai skema penelitian dari luar usakti	8	8	10	10	15	Meningkatnya jumlah penelitian yang dibiayai dari dana Hibah Kemenristek dan DIKTI	5	15
3.4	Memadukan program penelitian dengan darma pengajaran agar mahasiswa dapat ikut serta dalam penelitian	5	7	9	11	13	Meningkatnya jumlah penelitian yang terintegrasi dengan kegiatan studi mahasiswa (S1, S2, S3)	NA	13

No.	PROGRAM	Tahun Akademik					INDIKATOR KINERJA	PENCAPAIAN	
		15/16	16/17	17/18	18/19	19/20		13/14	14/15
		1%	1,5%	2%	2,5%	3%	Meningkatnya jumlah keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	NA	3%
3.5	Meningkatkan produktivitas dan kualitas publikasi, jurnal, buku, HAKI, patent, dll.								
	a. Publikasi dalam jurnal yang memiliki reputasi dan prosiding ilmiah internasional	0,005/ dos/ th	0,092/ dos/ th	0,169/ dos/ th	0,311/ dos/ th	0,573/ dos/ th	Dicapai peningkatan Publikasi di Jurnal Ilmiah internasional setiap tahun. A = 84%	0,005/dos/ / th	0,573/dos/ th
	b. Publikasi dalam jurnal dan prosiding ilmiah nasional terakreditasi	0,17/ Dos/ th	0,221/ Dos/ th	0,287/ Dos/ th	0,373/ Dos/ th	0,486/ Dos/ th	Peningkatan publikasi prosiding seminar nasional dan jurnal nasional yang terakreditasi. A = 30%	0,17/ Dos/ th	0,486/Dos/ / th
		0,17/ Dos/ th	0,221/ Dos/ th	0,287/ Dos/ th	0,373/ Dos/ th	0,486/ Dos/ th	Publikasi prosiding seminar nasional dan jurnal nasional yang terakreditasi. A = 30%	0,17/ Dos/ th	0,486/Dos/ / th
		5	6	7	8	9	Jumlah jurnal yang terakreditasi nasional	NA	9
	c. Publikasi karya ilmiah dosen yang masuk dalam <i>citation index</i>	9	18	27	36	46	Jumlah karya ilmiah yang masuk dalam <i>citation index</i>	NA	46
	d. Penghargaan karya inovatif dosen dan/ mahasiswa dalam 5 tahun terakhir	0,38/ Dos/ th	0,42/ Dos/ th	0,47/ D os/ th	0,53/ D os/ th	0,60/ D os/ th	Adanya peningkatan jumlah penghargaan berdasarkan Surat Keputusan Rektor (SKR) 229. $\alpha = 12\%$	0,38/ Dos/ th	0,60/Dos/ th
	e. Penulisan Buku Ajar oleh dosen yang diterbitkan	0,02/ Dos/ th	0,022/ Dos/ th	0,025/ Dos/ th	0,027/ Dos/ th	0,020/ Dos/ th	Adanya peningkatan rasio dosen yang menulis buku ajar selama 5 tahun terakhir. A = 0,11%	0,02/ Dos/ th	0,020/Dos/ / th
3.6	Meningkatkan dana penelitian dari anggaran Universitas Trisakti sehingga menjadi lebih besar dari 2 % terhadap total anggaran sebagai modal awal bagi peneliti untuk	2%	2,1%	2,2%	2,3%	2,4%	Prosentase alokasi dana penelitian > 2% dari total anggaran	< 2%	2,4%

No.	PROGRAM	Tahun Akademik					INDIKATOR KINERJA	PENCAPAIAN	
		15/16	16/17	17/18	18/19	19/20		13/14	14/15
	mendapatkan dana penelitian dari/dengan institusi luar.								
		1%	3,75 %	5,50%	7,75%	10%	Prosentase dana penelitian di luar anggaran universitas mencapai >10% dari total anggaran universitas untuk penelitian.	<1%	10%
3.7	Upaya pengembangan kegiatan penelitian	100%	100%	100%	100%	100%	Besarnya dana penelitian > 3 juta per dosen	100%	100%



### **2.3.1. Mekanisme dan Peraturan**

Ditargetkan adanya pedoman penelitian sesuai dengan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015. Hingga kini sudah diterbitkan Pedoman Penelitian beserta petunjuk pelaksanaan teknisnya. Demikian juga regulasi tentang pemberian penghargaan sudah dilaksanakan.

### **2.3.2. Prasarana dan Sarana**

Akses internet ditingkatkan dengan memperbesar *bandwide*, *hot spot* dan *WIFI* yang ada di lingkungan kampus Universitas Trisakti di *upgrading* setiap masa. Akses terhadap *digital library* ditargetkan dapat dimanfaatkan oleh seluruh unit institusi di lingkungan kampus Universitas Trisakti.

NO.	PROGRAM KERJA	Tahun					INDIKATOR KINERJA	PENCAPAIAN	
		15/16	16/17	17/18	18/19	19/20		13/14	14/15
<b>6</b>	<b>Meningkatkan efisiensi pengelolaan melalui penghematan bahan kertas dan kemudahan pencarian kembali</b>								
6.1	Perancangan <i>e-document</i>	Proses		Peningkatan mutu secara kontinyu			Adanya sistem <i>e-document</i> yang dapat mengatur aliran berkas dan pencarian kembali berkas	Belum	ada
6.2	Implementasi sistem <i>e-doc</i> pada tatasurat	-		10%	50%	100%	Aliran surat dalam organisasi telah menggunakan sistem <i>paperless</i>	Belum	Tatasurat telah berjalan secara elektronik
6.3	Implementasi sistem <i>e-doc</i> pada Tugas Akhir /Skripsi, Thesis, dan Disertasi, serta karya ilmiah	-	10%	40%	70%	100%	Materi Tugas Akhir, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah telah terdigitalisasi	Sebagian sudah diproses di Perpustakaan	Materi telah terdigitalisasi dan terdokumentasi dengan baik
6.4	Pembukaan akses <i>e-doc</i> pada <i>stakeholder</i>	-	-	-	10%	50%	<i>Stakeholder</i> dapat mengakses Tugas Akhir/Skripsi, Tesis, Disertasi dan karya ilmiah	Belum dapat diakses	Akses terhadap materi ilmiah terlaksana
<b>7</b>	<b>Peningkatan kualitas infrastruktur sistem informasi</b>								
7.1	Peningkatan <i>bandwidth backbone</i>	100 M	100 M	1 G	1 G	10G	Terciptanya jaringan komputer yang handal dan tertata dengan baik	Belum tertata dengan baik	Handal dan dapat memenuhi kebutuhan aplikasi
7.2	Pembangunan pusat data <i>backup</i>	proses	Gd E	Gd M			Tersedianya sarana <i>back up</i> data digedung yang berlainan	Belum tersedia	Tersedia
7.3	Peningkatan ketersediaan jaringan komputer	90%	92%	94%	96%	98%	Ketersediaan jaringan tersu meningkat	90%	98%
7.4	Peningkatan pemakaian <i>Opes Source</i>	10%	30%	50%	60%	65%	Adanya usaha dan implementasi penggunaan <i>Open Source</i>	10%	65%

### **2.3.3. Kerjasama Penelitian dan Pendanaan**

Jumlah dosen yang mengikuti penelitian dengan mitra institusi di luar Universitas Trisakti sebesar 10% dan kontribusi dana penelitian dari luar terhadap dana penelitian keseluruhan sebesar 50%. Pada kenyataannya data jumlah dosen peneliti yang bermitra dengan institusi di luar Universitas Trisakti dan data kontribusi pembiayaan dari pihak luar belum terinventarisasi dengan baik, karena kurangnya koordinasi kegiatan penelitian di lingkungan Universitas Trisakti.

No.	PROGRAM	Tahun Akademik					INDIKATOR KINERJA	PENCAPAIAN	
		15/16	16/17	17/18	18/19	19/20		13/14	14/15
4	<b>Perluasan Kemiteraan Dan Jejaring Kerja Dalam Rangka Meningkatkan Pemanfaatan Sumber Daya Iptkes Usakti Ke Masyarakat Dan Industri</b>								
4.1	<p>Pengembangan jejaring kerja (<i>network</i>)/kerjasama dalam memanfaatkan sumber daya IPTEKS ke dunia industri dan masyarakat pada umumnya; antara lain dengan:</p> <p>a. membentuk wadah kerjasama,  b. melakukan penelitian bersama,  c. membentuk Pusat Kajian bersama.</p>	Terlaksana dan terus meningkat mutunya					Terbentuknya wadah kerjasama dan adanya kerjasama riset dengan lembaga diluar USAKTI	Terlaksana	Terlaksana
4.3	<p>Meningkatkan program <i>sponsorship</i> penelitian dengan cara:</p> <p>a. Mencari sumber dana penelitian dari luar bagi peneliti Universitas Trisakti  b. Menawarkan ide riset ke industri untuk dibiayai oleh industri.</p>	8	8	10	10	15	Meningkatnya jumlah penelitian yang dibiayai dari pihak luar Usakti	5	15
		1	2	3	4	5			

## 2.4. Hasil Penelitian

Tabel II - 1 dan tabel II - 2 dalam Sub Bab hasil penelitian ini menyajikan jumlah judul penelitian dan publikasi ilmiah dari tahun 2012 – 2015. Tabel menunjukkan sumber dana biaya penelitian.

Tabel II-1. Jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap selama tiga tahun terakhir Tahun 2012-2015

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul Penelitian		
		TS-2 (2012/2013)	TS-1 (2013/2014)	TS (2014/2015)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pembiayaan sendiri oleh peneliti	38	25	<b>28</b>
2	PT/Yayasan yang bersangkutan	442	240	<b>264</b>
3	Kemdiknas/Kementerian lain terkait	48	39	<b>30</b>
4	Institusi dalam negeri di luar Kemdiknas/Kementerian lain terkait	12	12	<b>2</b>
5	Institusi luar negeri	1	1	<b>0</b>
	<b>Total</b>	<b>541</b>	<b>317</b>	<b>324</b>

Tabel II-2. Judul artikel ilmiah/karya ilmiah/karya seni/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap Tahun 2012-2015

No.	Jenis Karya	Jumlah Judul		
		TS-2 (2012/2013)	TS-1 (2013/2014)	TS (2014/2015)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jurnal ilmiah terakreditasi DIKTI	23	22	18
2	Jurnal ilmiah internasional	27	40	92
3	Buku tingkat nasional	92	31	26
4	Buku tingkat internasional	1		1
5	Karya seni tingkat nasional			
6	Karya seni tingkat internasional			
7	Karya sastra tingkat nasional			
8	Karya sastra tingkat internasional			

Catatan: \* Sediakan data pendukung pada saat asesmen lapangan

dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 jumlah publikasi yang disitasi adalah 148 dengan jumlah sitasi 512. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian Universitas Trisakti berkualitas dan bersifat internasional.

No.	PROGRAM	Tahun Akademik					INDIKATOR KINERJA	PENCAPAIAN	
		15/16	16/17	17/18	18/19	19/20		13/14	14/15
<b>5</b>	<b>Peningkatan Inovasi dan Kreativitas untuk Menghasilkan Karya Cipta yang Terlindungi (HKI)</b>								
5.1	Memfasilitasi dan mempromosikan hasil karya cipta <i>civitas academica</i> Usakti untuk mendapatkan Pengakuan HKI .	0,001/ Dos/th	0,002/ Dos/t h	0,003/ Dos/ th	0,004/ Dos/ th	0,005/D os/ th	Adanya peningkatan rasio Hak paten yang dihasilkan dosen. A = 0,001	0,001/ Dos/th	0,005/ Dos /th
5.2	Meningkatkan program pengembangan PUT sehingga dapat menjadi awal bagi penelitian dengan pihak luar dan dapat diajukan mendapat Pengakuan HKI.	2	3	3	3	3	Adanya peningkatan jumlah penelitian dari PUT menjadi penelitian yg dibiayai pihak luar	1	3

## 2.5. Peran Unit Kerja

Sebagai bagian dari Tridharma Perguruan tinggi, maka Penelitian di Universitas Trisakti merupakan tanggung jawab seluruh unit pelaksana akademik yang terdiri dari Lembaga Penelitian, Fakultas, Program Pasca Sarjana, Pusat Pengkajian dan Pusat Studi yang masing-masing berperan sebagai berikut:

### **Lembaga Penelitian**

Sesuai isi dalam Pasal 34 Statuta Universitas Trisakti, Lembaga Penelitian adalah pelaksana akademik yang melaksanakan tugas dan fungsi di bidang penelitian, dengan fungsinya sebagai berikut:

- a. Perumusan dan penetapan kebijakan dasar penelitian dalam lingkup Universitas;
- b. Perencanaan, pelaksanaan, pengkoordinasian, pemantauan dan penilaian pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan oleh Pusat-Pusat Penelitian yang berada di bawah Lembaga Penelitian;
- c. Pelaksanaan kerjasama dengan Fakultas/Pusat-Pusat Studi dalam pengkoordinasian, pemantauan dan penilaian pelaksanaan penelitian;
- d. Pelaksanaan kerjasama dengan Program Pascasarjana dalam pengkoordinasian dan pemantauan penelitian yang dilaksanakan oleh peserta Program Magister dan Program Doktor;
- e. Pelaksanaan kerjasama penelitian dengan pihak/lembaga di dalam dan di luar negeri;
- f. Penyelenggaraan publikasi ilmiah hasil-hasil penelitian;
- g. Mengalokasikan pendanaan penelitian baik untuk penelitian, pengembangan bidang studi maupun S3.

Untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut di atas, maka dibentuklah Pusat-pusat Penelitian dan Dewan Riset Universitas. Pada tahun 2010 Pusat-Pusat Penelitian yang berada di bawah Lembaga Penelitian adalah Pusat Penelitian Perkotaan, Pusat Penelitian Lingkungan Hidup, Pusat Penelitian Pengembangan dan Penerapan Teknologi, Pusat Penelitian Kesehatan Masyarakat dan Kependudukan, Pusat Penelitian dan Pengembangan Universitas.

Untuk memfasilitasi seluruh sivitas akademika dan masyarakat umum dalam upaya memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atas hasil karyanya maka dibentuklah UPT Inovasi dan Pemanfaatan Sumber Daya (PIPSD).

Disamping itu sebagai pengelola Sumber daya IPTEKS dalam lingkup Universitas Trisakti dibentuklah Pusat Pengelola Sumber Daya IPTEKS (PPSD IPTEKS) yang bertugas mengelola Sumber Daya IPTEKS mencakup pengelolaan data base, perencanaan dan pelaksanaan, pemasaran dan implementasi, pemantauan dan evaluasi sumber daya IPTEKS. PPSD IPTEKS diharapkan mampu mempertemukan kebutuhan masyarakat dengan Sumber Daya IPTEKS yang dimiliki oleh Universitas Trisakti, menyosialisasikan dan mempromosikan hasil-hasil penelitian dan pengembangan IPTEKS yang dihasilkan serta keahlian yang dimiliki para dosen Universitas Trisakti kepada masyarakat dan industri.

### **Dewan Riset Universitas**

Dewan Riset Universitas yang bersifat fungsional merupakan bagian dari Lembaga Penelitian, membantu Lembaga Penelitian dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, antara lain dalam hal perumusan dan penetapan kebijakan dasar penelitian, perencanaan, pelaksanaan, pengkoordinasian, pemantauan dan penilaian pelaksanaan penelitian dalam lingkup Universitas.

Dewan Riset Universitas diketuai oleh Direktur Lembaga Penelitian dibantu oleh Ketua Pelaksana Harian Dewan Riset Universitas dan Anggota Dewan Riset Universitas yang adalah para Ketua Pelaksana Harian Dewan Riset Fakultas.

### **Pusat Pengkajian**

Pusat Pengkajian adalah unsur pelaksana akademik yang otonom di tingkat Universitas yang merupakan salah satu wadah bagi para dosen untuk melakukan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya secara mendalam, melembaga, yang bersifat multi/ lintas/ dan antar disiplin ilmu pengetahuan.



## **Fakultas**

Fakultas bertugas mengkoordinasikan dan melaksanakan pendidikan akademik dan/atau professional dan melaksanakan penelitian dalam lingkup fakultas untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

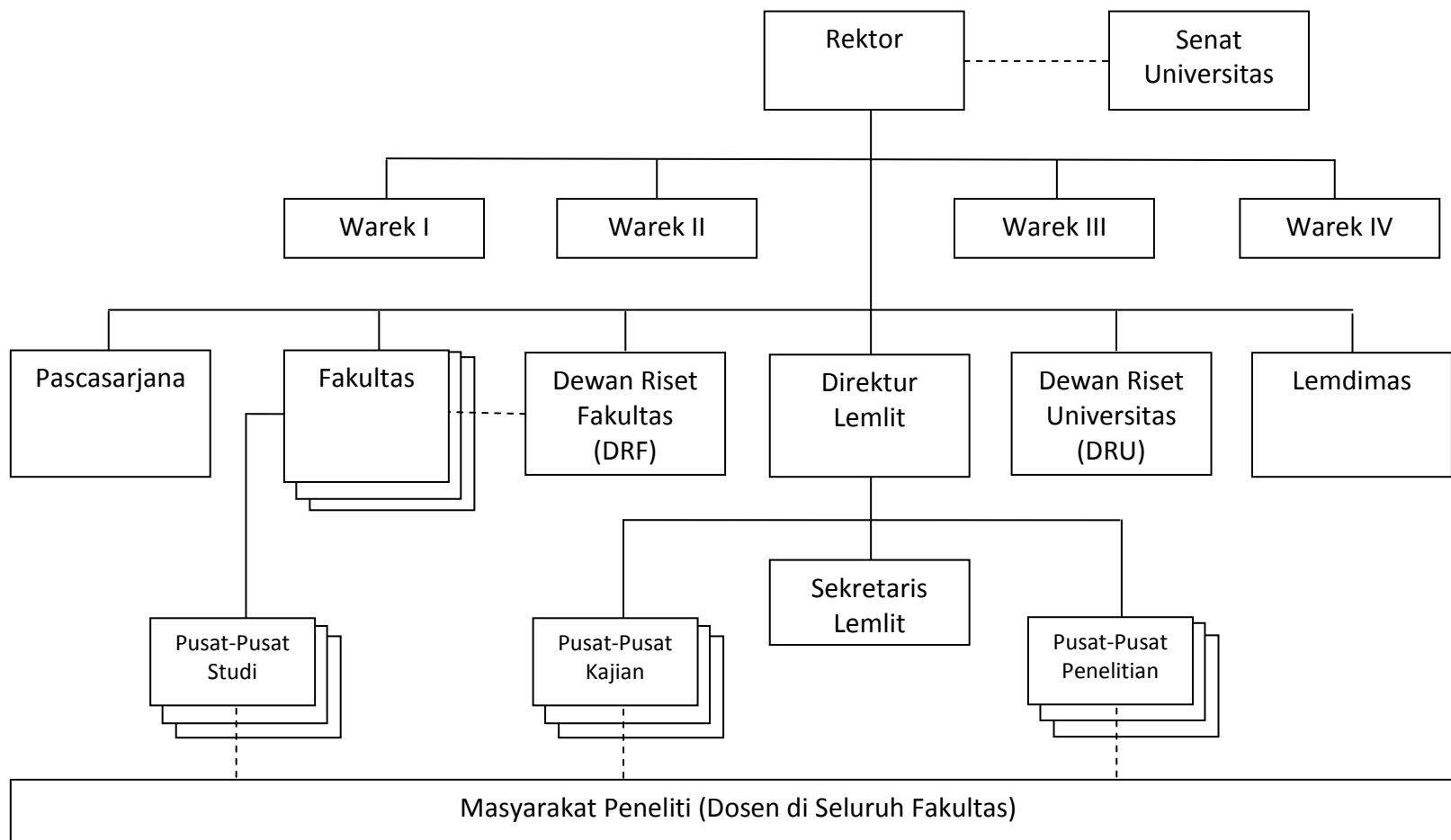
## **Dewan Riset Fakultas**

Dewan Riset Fakultas (DRF) merupakan wadah para Ketua Pusat Studi dan para pakar Fakultas. Tugas DRF adalah melakukan penilaian usulan penelitian, pemantauan pelaksanaan dan evaluasi hasil penelitian, dan evaluasi hasil penelitian di tingkat Fakultas.

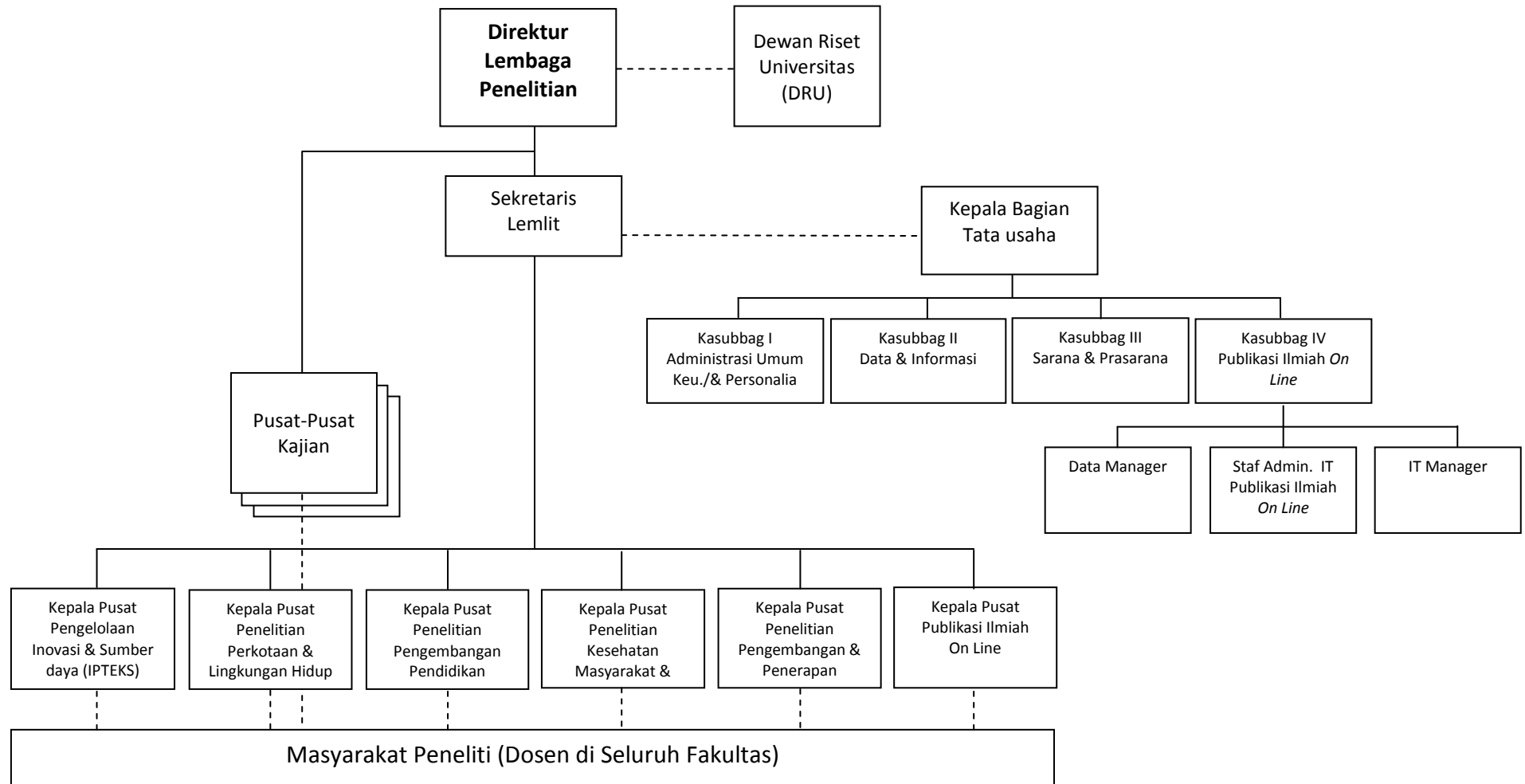
## **Pusat Studi**

Pusat Studi adalah unsur pelaksana akademik yang otonom di tingkat Fakultas yang merupakan salah satu diantara wadah bagi para dosen untuk melakukan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya secara mendalam, melembaga, yang bersifat multi/lintas/dan antar disiplin ilmu pengetahuan.

Struktur organisasi pengelola Penelitian di Universitas Trisakti dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1a : Bagan Struktur Organisasi Penelitian di Universitas Trisakti



Gambar 1b : Bagan Struktur Organisasi Lembaga Penelitian Universitas Trisakti

## 2.6. Potensi Yang Dimiliki Di Bidang Riset

Pelaksanaan penelitian di Universitas Trisakti dari tahun ke tahun mengalami peningkatan karena potensi yang dimiliki dari tahun ke tahun juga mengalami peningkatan. Kecuali organisasi yang dikembangkan untuk terus meningkatkan kemampuan peneliti, juga berbagai potensi yang dimiliki dalam bidang penelitian antara lain yang tersebut di bawah ini turut berperan dalam peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian di Universitas Trisakti.

Dosen Biasa Universitas Trisakti Menurut Pendidikan

NO.	FAKULTAS	P E N D I D I K A N			
		S1	S2/SP1	S3/SP2	JUMLAH
1	FH	10	66	7	83
2	FE	20	107	23	150
3	FK	40	48	6	94
4	FKG	26	87	28	141
5	FTSP	11	50	11	72
6	FTI	17	74	14	105
7	FTKE	14	35	12	61
8	FALTL	7	39	10	56
9	FSRD	16	31	1	48
	<b>JUMLAH</b>	<b>161</b>	<b>537</b>	<b>112</b>	<b>810</b>

Dosen Biasa Universitas Trisakti Menurut Jabatan Akademik

NO.	FAKULTAS	J A B A T A N A K A D E M I K				JUMLAH
		ASA	LEKTOR	LEKTOR KEPALA	GURU BESAR	
1	FH	25	43	24	9	101
2	FE	49	62	39	10	160
3	FK	53	31	60	12	156
4	FKG	68	16	45	12	141
5	FTSP	22	34	34	3	93
6	FTI	37	50	30	5	122
7	FTKE	21	31	23	1	76
8	FALTL	15	23	25	4	67
9	FSRD	42	15	7	4	63
	<b>JUMLAH</b>	<b>332</b>	<b>305</b>	<b>287</b>	<b>60</b>	<b>977</b>

Laboratorium Dan Studio Yang Dimiliki Fakultas

FH	FE	FK	FKG	FTSP
1	2	3	4	5
	<b>Ilmu Ekonomi:</b>			<b>Teknik Sipil</b>
	Ekonomi Terapan	- Lab. Kimia/Biokimia	- Lab. Kimia	- Lab. Beton
Peradilan Semu	Ekonometrika	- Lab. Anatomi	- Lab. Biokimia	- Lab. Geoteknik
Lab. Komputer	Analisis Kuantitatif	- Lab. Ilmu Faal/Farmako	- Lab. Biologi	- Lab. Struktur
		- Biokimia	- Lab. Histologi	- Lab. Ukur Tanah
	<b>Manajemen:</b>	- Mikrobiologi	- Lab. Mikrobiologi	- Lab. Komputer
	Studi Kelayakan	- Farmakologi	- Lab. Patologi	- Lab. Transportasi
	Manajemen	- Patologi Klinik	- Lab. Fisiologi	- Lab. Keairan
	Manajemen	- Farmasi	- Lab. Bahan Ked. Gigi	- Lab. Manajemen
	Riset Pemasaran	- Skills Lab	- Lab. Bio Oral	- Studio Tugas Akhir
	Pasar Modal		- Lab. Gigi Tiruan	
	Analisis Keuangan		- Lab. Gigi Tiruan	<b>Arsitektur</b>
			- Lab. Gigi Cekat	- Lab. Peranc. Ars.
	<b>Akuntansi:</b>		- Lab. Konservasi	- Lab. Tek. Bang.
	Akuntansi Biaya		Lab. Kesehatan Masyarakat	- Lab. Perkot. & Perum.
	Pemeriksaan Akuntansi (Audit)		Lab. Kesehatan Gigi Anak	- Lab. Sejarah & Teori Kritik Ars.
	Dasar-Dasar Akuntansi		- Lab. Ilmu Penyakit Mulut	- Lab. Komputer
	Perpajakan		- Lab. Bedah Mulut	
	Akuntansi		- Lab. Radiologi	
	Analisa Laporan		- Lab. Konservasi	
	Manajemen		- Lab. Prostodonti	
	Alat Analisis		- Lab. Orthodonti	
			- Lab. Periodonti	
			- Sentra Lab	
			- Lab. Photo Grafi	
			- Ugd	
			- Denstri Gigi Pasien	
			- Klinik Layanan	

Laboratorium Dan Studio Di Fakultas

FTI	FTKE	FALTL	FSRD
<b>Teknik Mesin</b>	<b>Teknik Perminyakan</b>	<b>Arsitektur Lansekap</b>	- Lab. Fotografi
1. <i>Studio CAD-CAM "Computer Aided Design (Auto CAD)-Computer Aided Manufacturing DELCAM"</i>	- Lab. Teknik Pemboran dan Produksi	- Studio Perancangan dan Perenc. Ars. Lansekap	- Lab. Proses Cetak (DI, DP, DKV)
2. Lab. Metalurgi Fisik	- Lab. Analisa Batuan Reservoir	- Laboratorium Reka yasa dan	- Lab. Komputer
3. Lab. Fenomena Dasar Mesin	- Lab. Konservasi Peralatan	- Kebun Pembibitan di Ciganjur	- Studio Desain Interior
4. Lab. Prestasi Mesin	- Lab. Enhanced Oil Recovery (EOR)	- Laboratorium Teknologi Lansekap	- Studio Desain Produk
5. Lab. Metrologi Industri	- Lab. Penilaian Formasi		- Desain Komunikasi Visual
6. Lab. Kontrol & Otomasi Industri	- Lab Analisa Fluida Reservoir		- Studio Bengkel DP
7. Studio Menggambar Mesin		<b>Teknik Lingkungan</b>	- Studio Nirmana
8. Lab. Proses Proses Manufaktur	<b>Teknik Geologi</b>	- Laboratorium Lingkungan	- Studio Gambar Model
<b>Teknik Elektro</b>	- Lab. Petrologi dan Mineralogi	- Laboratorium Mikrobiologi	Studio Proses Cetak
1. Lab. Konversi Energi	- Lab. Geologi Dinamis	- Laboratorium Mekanika Fluida	Studio Konstruksi
2. Lab. Pengukuran Listrik	- Lab. Geofisika		Studio Pendidikan Dasar
3. Lab. Sistem Pengaturan	- Lab. Geologi Tek. dan Tata Lingkungan		Studio Tugas Akhir
4. Lab. Komputer	- Lab. Paleontologi, Stratigrafi, dan	<b>Teknik Planologi</b>	Studio Foto / Seni Rupa
5. Lab. Tek. Tegangan Tinggi & Pengaturan Energi	<b>Sedimentologi</b>	- Studio Perenc. Wilayah dan Kota	- Studi Presentasi
6. Lab. Elektronika			- Studio Proses Cetak (Seni Rupa)
7. Lab. Telekomunikasi	<b>Teknik Pertambangan</b>		
8. Lab. Mesin-Mesin Listrik	- Lab. Kimia		

<b>FTI</b>	<b>FTKE</b>	<b>FALTL</b>	<b>FSRD</b>
<b>Teknik Industri</b>	- Lab. Analisa Kualitas Batubara		
1. Lab. Sistem Produksi	- Lab. Pengolahan Bahan Galian		
2. Lab. Komputasi Industri	- Lab. Mekanika Batuan		
3. Lab. Analisis Perancangan Kerja dan Ergonomi	- Lab. Komputasi Tambang		
4. Lab. Statistika Industri			
5. Studio Manajemen			
<b>Teknik Informatika</b>			
1. Lab. Informatika Dasar			
2. Lab. Keamanan Informasi			
3. Lab. Sist. Inform. & Rekayasa Perangkat Lunak			
4. Lab. Grafik dan Pemrosesan Citra			
5. Lab. Sistem dan Jaringan			
<b>Lab. Fisika Dasar</b>			

## 2.7. SWOT

Untuk mendapatkan penilaian obyektif atas kondisi internal yang mempengaruhi, meliputi kekuatan dan kelemahan, kondisi eksternal yang mempengaruhi, meliputi peluang dan ancaman yang dihadapi unit kerja dalam merealisasikan visi dan objektif yang telah dirumuskan

	<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<b>FAKTOR INTERNAL</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualifikasi SDM yang baik:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki tenaga ahli (yang terdiri dari dosen) dalam pengembangan/penerapan Teknologi Tepat Guna, Teknologi Partisipasi, Pembangunan Berkelanjutan.</li> <li>b. Memiliki dosen dengan jenjang pendidikan S2 &amp; S3,</li> <li>c. Memiliki disiplin ilmu dan program studi khusus yang terdiri dari 9 fakultas dan 23 program studi.</li> </ol> </li> <li>2. Memiliki sarana dan prasarana penelitian seperti teknologi informatika, perangkat lunak pendukung penelitian, laboratorium, perpustakaan, ruang kerja, UPT Percetakan dan Penerbitan</li> <li>3. Pranata penelitian yang lengkap:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Organisasi penelitian (Lembaga Penelitian termasuk di dalamnya Pusat-pusat penelitian, Pusat Manajemen Sumber Daya IPTEKS, UPT Inovasi dan Pemanfaatan Teknologi, Dewan Riset Universitas, Dewan Riset Fakultas, Pusat Studi Dan Pusat Kajian), Komisi Etik Penelitian</li> <li>b. Pedoman Penelitian, Petunjuk Teknis, Pedoman Plagiarisme, Pedoman Penerbitan Jurnal Ilmiah, Etika Penelitian, Pedoman Pemberian Penghargaan Karya Ilmiah dan Hasil Penelitian, Tata Laksana Penghargaan Karya Ilmiah dan Hasil Penelitian Terbaik.</li> </ol> </li> <li>4. Memiliki komunitas binaan sebagai mitra kegiatan penelitian.</li> <li>5. Memiliki jaringan kerja sama yang cukup besar dengan institusi di dalam dan di luar negeri, baik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil penelitian masih lebih bersifat internal dan sporadis,</li> <li>2. Belum banyak mendapat dana Hibah penelitian</li> <li>3. Belum memiliki Rencana Induk Penelitian di tingkat Universitas</li> <li>4. Keterbatasan alokasi dana penelitian</li> <li>5. Terbatasnya dana untuk kerjasama yang tersedia di fakultas/unit</li> <li>6. Fasilitas laboratorium kurang memadai</li> <li>7. Belum optimalnya pengembangan program kerjasama dengan instansi luar.</li> <li>8. Belum optimalnya pelaksanaan sistem pemantauan dan evaluasi kegiatan penelitian secara terpadu dan berkelanjutan.</li> </ol>



	dengan institusi di bidang pendidikan, maupun institusi lainnya, seperti lembaga riset, pemerintah dan badan swasta.	
<b>FAKTOR EKSTERNAL</b>	<p><i>Opportunity (Peluang)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyaknya dana penelitian di luar Universitas Trisakti <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Skim penelitian dari Pemerintah banyak dan berbagai jenisnya,</li> <li>b. Berbagai jenis skim penelitian banyak ditawarkan oleh institusi swasta yang bersifat komersial,</li> <li>c. Pemda banyak membutuhkan masukan dan konsultasi dari Perguruan Tinggi</li> <li>d. Kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan konsultasi dan pengembangan teknologi dalam bidang usahanya.</li> <li>e. Meningkatnya tawaran <i>grant Internasional</i> dalam bidang penelitian</li> <li>f. Adanya berbagai program pembangunan yang membutuhkan penelitian</li> </ol> </li> <li>2. Pembinaan yang semakin intensif dari Ditjen Pendidikan Tinggi.</li> </ol>	<p><i>Threat (Ancaman)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingginya persaingan untuk mendapatkan dana penelitian dari luar.</li> <li>2. Globalisasi Pendidikan yang berdampak pada maraknya perguruan tinggi asing di Indonesia</li> </ol>

**Bab III**  
**GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN**  
**UNIVERSITAS TRISAKTI**  
**TAHUN 2016 - 2020**

**3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan:**

Selaras dengan strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi Indonesia dan mengacu kepada Visi dan Misi Universitas Trisakti, maka seluruh derap langkah pengembangan kegiatan penelitian di universitas Trisakti akan diarahkan untuk meningkatkan **"Daya Saing Bangsa"** (*Nation Comptitiveness*) melalui **kemandirian dan kedaulatan** (*Autonomy & Decentralisation*) dalam wadah **organisasi yang sehat** (*Organization Health*). Strategi ini dipandang sangat tepat mengingat saat ini tingkat daya saing bangsa Indonesia masih ketinggalan dibandingkan dengan tingkat daya saing negara-negara maju di dunia dan di ASEAN sekalipun.

Satu diantara faktor penting dalam menentukan tinggi rendahnya daya saing bangsa adalah kemampuan sumber daya manusianya. Oleh karena itu merupakan suatu keniscayaan bagi Universitas Trisakti untuk menghasilkan lulusan yang kreatif dan inovatif serta menghasilkan ilmupengetahuan, seni dan teknologi yang aplikatif dalam rangka meningkatkan peradaban kehidupan manusia. Untuk menjawab hal ini, maka tiga **"DHARMA"** perguruan tinggi tidak boleh terlepas satu sama lain. Pendidikan yang dicerminkan oleh proses belajar mengajar hendaknya diperkaya dengan hasil-hasil penelitian kreatif dari para tenaga pengajarnya. Demikian juga kegiatan penelitian, di samping untuk memperkaya hasanah ilmu pengetahuan, hendaknya ditujukan pula untuk menjawab kebutuhan nyata dari seluruh *stake holders* melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat. Dengan demikian kegiatan penelitian tidak hanya akan menjadi *cost centre* tetapi juga merupakan *benefit center*.

Pada saat ini, di Universitas Trisakti, cita-cita untuk mengintegrasikan DHARMA penelitian terhadap DHARMA-DHARMA lainnya khususnya pengabdian pada masyarakat belum sepenuhnya tercapai. Oleh karenanya relevansi penelitian dengan kebutuhan nyata para *stakeholders* (masyarakat) akan selalu diupayakan.

Selain relevansi dan koordinasi antara bidang, kemandirian penelitianpun masih harus terus diupayakan. Ketergantungan pada anggaran internal Universitas/Fakultas/Program Studi sedikit demi sedikit harus dikurangi dengan memanfaatkan berbagai kesempatan yang di tawarkan oleh berbagai sumber baik dari pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional, Kementerian Negara Riset dan Teknologi maupun lembaga-lembaga swasta lainnya serta lembaga-lembaga komersial. Dengan demikian *spirit riset* sebagai *cost center* akan bergeser menjadi *benefit* bahkan *profit center*. Sehingga kemandirian kegiatan penelitianpun dapat ditingkatkan.

Relevansi dan nilai guna penelitian untuk mendukung daya saing bangsa dapat dicapai dengan meningkatkan produktifitas dan kualitas penelitian yang bersifat multidiplin, aplikatif serta berbasis pada kemampuan sumber daya alam (*natural resources based*) dan sumber daya kreatif (*creative ressource based*). Disamping itu juga dengan memperhatikan serta mengadopsi berbagai kearifan lokal/daerah (*local wisdom*) dalam semangat inovasi dan kreativitas tinggi untuk menghasilkan karya intelektual yang terlindungi (HKI). Dengan demikian melalui penelitian maka sumber daya yang kini masih bersifat *comperative advantage* dapat ditingkatkan nilainya menjadi *competitive advantange*.

Untuk mencapai hal tersebut di atas, maka kebijakan dasar penelitian Universitas Trisakti untuk lima (5) tahun kedepan (2016 – 2020) dirumuskan sebagai berikut: “Mewujudkan penelitian yang berkualitas, relevan dan aplikatif yang berbasis pada sumber daya alam dan kreatif dengan mengadopsi kearifan lokal melalui peningkatan budaya penelitian, kemandirian kelembagaan serta terbentuknya jejaring kerja internal dan eksternal guna mendukung peningkatan daya saing bangsa.”

Berdasarkan kebijakan dasar tersebut di atas, maka sasaran yang akan dicapai pada bidang penelitian adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya jumlah dan kualitas penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam, melalui peningkatan jumlah mitra penelitian dalam pengkajian sumber daya alam.

2. Terbangunnya sistem dan adanya koordinasi penelitian di lingkup Universitas Trisakti yang meliputi antar jurusan serta kegiatan penelitian pada pusat-pusat studi di Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Masyarakat.
3. Meningkatnya persentasi jumlah staf dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian dan pemberdayaan masyarakat.
4. Meningkatnya jumlah dan kualitas pelatihan yang memfasilitasi masyarakat dalam membantu percepatan peningkatan ekonomi yang berbasiskan atas kekayaan sumber daya alam.
5. Terbangunnya dan berjalannyanya sistem penelitian yang terintegratif terhadap darma Pendidikan dan Pengajaran serta Darma Pengabdian Kepada Masyarakat.
6. Alokasi dana penelitian mencapai lebih besar dari 2% dari total anggaran Universitas, serta dana dari luar universitas yang mencapai lebih besar dari 10% dari total anggaran penelitian Universitas Trisakti.
7. Meningkatnya jumlah dosen yang meneliti dan meningkatnya publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional dan internasional yang terakreditasi.
8. Meningkatnya jumlah pengakuan HKI terutama berbentuk paten pada temuan-temuan hasil penelitian.

### **3.2 Strategi dan kebijakan Unit Kerja:**

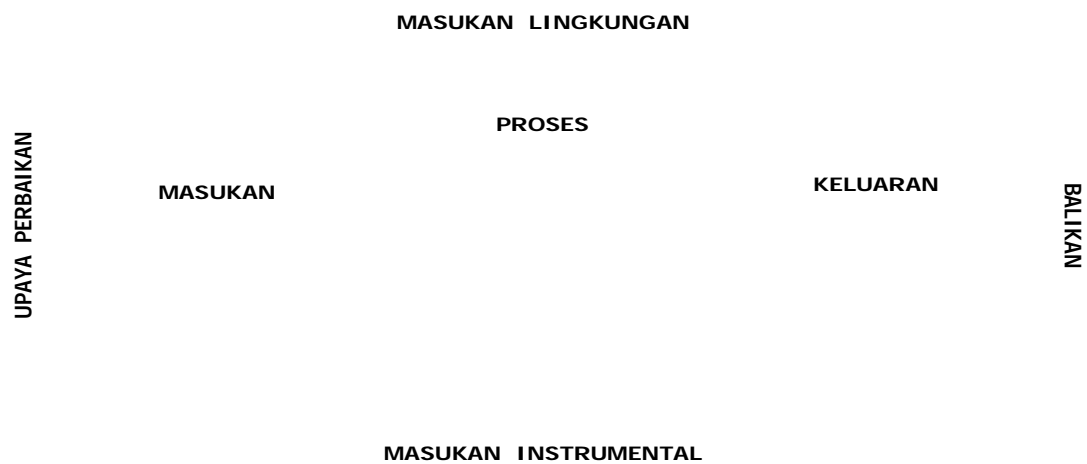
Untuk mencapai hal tersebut di atas, maka perlu ditetapkan strategi sebagai berikut:

#### **Peta Strategi**

Peta strategi dapat digambarkan sebagai berikut:

1. INPUT: Visi & Misi, SDM, Sarana, Dana, Prasarana;
2. Output: HKI, Publikasi, Referensi, produk/luaran: Teknologi tepat guna, disertasi;
3. Proses: Tata Pamong, Kepemimpinan, Peningkatan Kapabilitas, Pemantapan budaya penelitian, Pengelolaan Program.

Peta strategi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:



Visi dan Misi Universitas Trisakti:

Sesuai dengan visi Universitas, maka penelitian di Universitas Trisakti ditujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk meningkatkan kualitas hidup dan peradaban.

Selanjutnya sesuai dengan Misi Universitas Trisakti, maka kegiatan di Universitas Trisakti dimaksudkan untuk memajukan dan mengembangkan sumber daya manusia berpengetahuan, berkarakter, mandiri dan berjiwa wirausaha yang mampu meningkatkan kualitas hidup dan peradaban.

Sumber Daya Manusia (SDM):

Universitas Trisakti memiliki peneliti yang tersebar di 9 Fakultas, 47 Program Studi, 6 Pusat Pengkajian dan 25 Pusat Studi, dimana 68% peneliti memiliki kepangkatan sekurang-kurangnya Lektor dan 78% peneliti memiliki pendidikan sekurang-kurangnya S2.

Sarana dan Prasarana

89 Laboratorium dan Studio, perpustakaan yang ada di setiap fakultas, dan 1 perpustakaan pusat di tingkat Universitas. Sarana teknologi informasi dan komunikasi yang dimiliki oleh Universitas Trisakti mempunyai kapasitas sebesar 1 Gbps/10 Gbps yang sangat mendukung kegiatan penelitian.

## Dana

Dana yang disediakan oleh Universitas untuk pelaksanaan kegiatan penelitian per tahun adalah sebesar 4.4 miliar rupiah. Dana yang diterima oleh para peneliti Universitas Trisakti dari luar universitas pada tahun 2015/2016 mencapai 2.5 miliar rupiah.

## Output

### a. HKI.

Hasil Inovasi dosen Universitas Trisakti yang telah mendapat Hak Kekayaan Intelektual sejak tahun 2008 sampai 2015 adalah sejumlah 179.

### b. Publikasi;

Publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh para dosen Universitas Trisakti pada tahun akademik 2015/2016 (telah disajikan pada Tabel II-2).

### c. Referensi;

Buku referensi/ajar yang dihasilkan oleh para dosen pada tahun akademik 2015/2016 sebanyak 179 judul.

### d. Teknologi tepat guna.

Beberapa teknologi tepat guna yang telah dihasilkan oleh para peneliti di Universitas Trisakti, antara lain Penggunaan Aktiva Sakti dalam pembuatan kompos, Penggunaan Aktiva Sakti dalam pembuatan tepung ikan, Minyak jelantah untuk bahan bakar alternatif, Pemanfaatan serat tandan sawit untuk eksterior kendaraan.

Pembinaan Budaya Meneliti dilakukan antara lain melalui:

1. Penghargaan Hasil Penelitian dan Karya Ilmiah Terbaik di tingkat Fakultas & Universitas.
2. Pentaloka/Seminar Proposal Penelitian.
3. Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan Penelitian.
4. Seminar Hasil Penelitian.

Peningkatan Kapabilitas Peneliti dilakukan antara lain melalui:

1. Pelatihan Metodologi Penelitian,
2. Pelatihan Penulisan Jurnal Ilmiah Nasional & Internasional,
3. Kompetisi Penelitian Unggulan Universitas Trisakti,

4. Pengembangan Kemampuan Peneliti untuk mendapatkan Hibah dari luar universitas.

### 3.3 Bidang Sarana Dan Prasana

#### 1. Formulasi strategi pengembangan

<b>Internal</b>          <b>Eksternal</b>	<p><b>Strength (Kekuatan)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualifikasi SDM yang baik:</li> <li>2. Memiliki sarana dan prasarana penelitian</li> <li>3. Pranata penelitian yang lengkap:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Organisasi penelitian</li> <li>b. Buku-buku Pedoman Penelitian,</li> </ol> </li> <li>4. Memiliki komunitas binaan sebagai mitra kegiatan penelitian.</li> <li>5. Memiliki jaringan kerja sama</li> </ol>	<p><b>Weakness (Kelemahan)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil penelitian bersifat internal dan sporadis,</li> <li>2. Belum memiliki Rencana Induk Penelitian</li> <li>3. Belum banyak mendapat dana Hibah penelitian</li> <li>4. Keterbatasan alokasi dana penelitian</li> <li>5. Fasilitas laboratorium kurang memadai</li> <li>6. Keterbatasan dana kerjasama penelitian</li> <li>7. Belum optimalnya pengembangan program kerjasama.</li> <li>8. Belum optimalnya pelaksanaan sistem pemantauan dan evaluasi penelitian.</li> </ol>
	<p><b>Opportunity (Peluang)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyaknya dana penelitian diluar Universitas Trisakti             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Skim penelitian Pemerintah</li> <li>e. Skim penelitian komersial swasta</li> <li>f. Kebutuhan konsultasi</li> <li>g. Tawaran <i>grant</i> penelitian Internasional</li> <li>h. Program pembangunan pemerintah</li> </ol> </li> <li>2. Pembinaan Ditjen Pendidikan Tinggi.</li> </ol>	<p><b>SO</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperkenalkan keunggulan SDM, sarana prasarana yang telah dimiliki, dan keunggulan di bidang penelitian lainnya kepada Lembaga Donor di luar Universitas Trisakti</li> <li>2. Mencarikan sumber dana penelitian dari luar bagi peneliti Universitas Trisakti</li> <li>3. Meningkatkan kerjasama dengan pihak luar</li> <li>4. Menyosialisasikan peluang-peluang dana penelitian dari institusi luar kepada SDM</li> <li>5. Meningkatkan pemberdayaan komunitas binaan sebagai mitra penelitian</li> <li>6. Mengikut sertakan Sumber Daya IPTEKS Universitas Trisakti dalam program-program pembinaan oleh Ditjen Dikti.</li> </ol>

<b>Threat (Ancaman)</b>	<b>ST</b>	<b>WT</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingginya persaingan untuk mendapatkan dana penelitian dari luar.</li> <li>2. Globalisasi Pendidikan yang berdampak pada maraknya perguruan tinggi asing di Indonesia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan motivasi peneliti dan pemberian penghargaan kepada peneliti yang berhasil mendapat hibah</li> <li>2. Meningkatkan kemampuan Sumber Daya IPTEKS untuk mencapai kualifikasi Internasional</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan dan mengefektifkan kerjasama yang telah terjalin dengan perguruan tinggi di luar negeri</li> <li>2. Menjalin kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi bertaraf Internasional</li> <li>3. Mengembangkan jejaring kerja dengan berbagai institusi riset bertaraf internasional</li> <li>4. Meningkatkan kemampuan publikasi internasional</li> </ol>



**Bab IV**  
**SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN**  
**INDIKATOR KINERJA**

Berdasarkan hasil Bab III di atas, maka dirumuskan program-program bidang penelitian (tercakup di dalamnya organisasi dan manajemen) dan indikator capaian sebagai berikut:

**4.1. Strategi 1: Pemantapan Budaya Penelitian**

**Program Pengembangan 1**

1. Peningkatan etos penelitian dengan menerapkan prinsip *MERIT SYSTEM*.
2. Penyusunan/penyempurnaan Kode Etik Penelitian dan Pedoman Pencegahan dan Penanganan Plagiarisme.
3. Pengembangan kemampuan penelitian dengan mengadakan pembinaan rutin kemampuan peneliti/dosen-dosen melalui berbagai program pelatihan.
4. Menciptakan suasana yang kondusif agar peneliti-peneliti tertarik untuk mengambil dana penelitian dari/dengan institusi luar Universitas Trisakti.

**4.2. Strategi 2: Penguatan Dan Revitalisasi Kelembagaan/Institusi**

**Program Pengembangan 2**

1. Menyederhanakan berbagai sistem prosedur pelaksanaan penelitian dan sistem monitoring proses penelitian dan pelaporan yang lebih efektif dan efisien.
2. Meningkatkan peran DRU dan DRF.
3. Mengembangkan sistem informasi penelitian yang bisa diakses oleh Civitas Akademika.
4. Membina koordinasi antar berbagai pusat penelitian, pengkajian dan pusat studi dalam rangka meningkatkan sinergitas penelitian yang bersifat aplikatif melalui rapat koordinasi rutin minimal 1 kali dalam 1 tahun.
5. Membina sistem koordinasi penelitian yang baik di lingkup Universitas Trisakti antara berbagai unit pelaksana Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, melalui rapat koordinasi rutin minimal 1 kali dalam 1 tahun.
6. Pengembangan sarana dan prasarana penelitian dan peningkatan kemandirian dan otonomi institusi penelitian Universitas Trisakti.

### **4.3. Strategi 3: Peningkatan Produktivitas, Kualitas Dan Relevansi Karya-Karya Penelitian**

#### **Program Pengembangan 3**

1. Menyusun *blue print* riset dan pengembangan selama 5 tahun secara komprehensif dan integratif di lingkup Universitas Trisakti dengan mengacu pada Riset Unggulan Nasional.
2. Meningkatkan jumlah, kualitas dan relevansi penelitian di Universitas Trisakti dengan mengacu pada Riset Unggulan Nasional.
3. Membina dan memfasilitasi dosen-dosen untuk merebut berbagai skema penelitian dari luar Universitas Trisakti.
4. Memadukan program penelitian dengan darma pengajaran agar mahasiswa bisa ikut serta dalam penelitian.
5. Meningkatkan produktifitas dan kualitas publikasi, jurnal, buku, dll.
6. Meningkatkan dana penelitian dari anggaran Universitas Trisakti sehingga menjadi lebih besar dari 2 % terhadap total anggaran sebagai modal awal bagi peneliti untuk mendapatkan dana penelitian dari/dengan institusi luar.

### **4.4. Strategi 4: Perluasan Kemiteraan Dan Jejaring Kerja Dalam Rangka Meningkatkan Pemanfaatan Sumber Daya IPTEKS Usakti Bagi Masyarakat Dan Industri**

#### **Program Pengembangan 4**

1. Pengembangan jejaring kerja (*network*)/kerjasama dalam memanfaatkan sumber daya IPTEKS ke dunia industri dan masyarakat pada umumnya; antara lain dengan:
  - a. membentuk wadah kerjasama,
  - b. melakukan penelitian bersama,
  - c. membentuk Pusat Kajian bersama.
2. Meningkatkan program promosi dalam rangka memperkenalkan keunggulan SDM, sarana prasarana yang telah dimiliki serta sumber daya IPTEKS dan keunggulan di bidang penelitian lainnya kepada Lembaga Donor di luar

Universitas Trisakti antara lain dengan membentuk pusat Inovasi dan Aplikasi Teknologi.

3. Meningkatkan program *sponsorship* penelitian, melalui:
  - a. Mencarikan sumber dana penelitian dari luar bagi peneliti Universitas Trisakti.
  - b. Menjual ide riset ke industri untuk dibiayai oleh industri.
4. Memasyarakatkan keberadaan sumber daya penelitian di Universitas Trisakti serta memfasilitasi dan menawarkan penyelenggaraan program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan segenap lapisan masyarakat dengan dunia kerja dan usaha.

#### **4.5. Strategi 5: Peningkatan Inovasi Dan Kreativitas Untuk Menghasilkan Karya Cipta Yang Terlindungi (HKI)**

##### **Program Pengembangan 5**

1. Memfasilitasi dan mempromosikan hasil karya cipta civitas academica USAKTI untuk mendapatkan HKI.
2. Meningkatkan program pengembangan PUT sehingga dapat menjadi awal bagi penelitian dengan pihak luar dan dapat diajukan mendapat HKI.
3. Sebagai acuan capaian kegiatan, maka dalam Renstra Universitas Trisakti tahun 2014/2015 - 2019/2020 ditetapkan Indikator Kinerja yang diharapkan dapat tercapai setiap tahunnya sebagaimana program yang telah direncanakan.

**Tabel IV.1. Program dan Indikator Kinerja**

No.	PROGRAM	Tahun Akademik					INDIKATOR KINERJA	PENCAPAIAN	
		15/16	16/17	17/18	18/19	19/20		13/14	14/15
<b>1</b>	<b>Pemantapan Budaya Penelitian</b>								
1.1	Peningkatan etos penelitian dengan menerapkan prinsip <i>Merit System</i> .	2	4	6	8	10	Jumlah peneliti berprestasi yang mendapat penghargaan	NA	10
1.2	Penyusunan/penyempurnaan Kode Etik Penelitian dan Pedoman Pencegahan dan Penanganan Plagiarisme	proses	Terlaksana dan terus meningkat mutunya			Tersusunnya serta terimplemen- tasinya Kode Etik Penelitian dan Pedoman Pencegahan dan Penanganan Plagiarisme		NA	100%
1.3	Pengembangan kemampuan peneli- tian dengan mengadakan pembinaan rutin kemampuan peneliti/ dosen-dosen melalui berbagai program pelatihan.	2	2	2	2	2	Jumlah pelatihan untuk meningkatkan kemampuan para peneliti	NA	2
1.4	Mewujudkan suasana yang kondusif agar peneliti-peneliti tertarik untuk mengambil dana penelitian dari/dengan institusi luar Universitas Trisakti	5	10	15	20	25	Meningkatnya para peneliti yang mendapat dana dari luar USAKTI	NA	25
<b>2</b>	<b>Penguatan Dan Revitalisasi Kelembagaan/Institusi</b>								
2.1	Menyederhanakan berbagai sistem prosedur pelaksanaan penelitian dan sistem monitoring proses penelitian dan pelaporan yang lebih efektif dan efisien melalui	Terlak- -sana	Terlaksana dan terus meningkat mutunya			Terlaksananya prosedur pelaksanaan penelitian dari mulai pengajuan proposal sampai pelaporan dan pertanggung jawaban yang efektif dan efisien		terlaksan a	Terlaksan a semakin efektif dan efisien

No.	PROGRAM	Tahun Akademik					INDIKATOR KINERJA	PENCAPAIAN	
		15/16	16/17	17/18	18/19	19/20		13/14	14/15
	penyempurnaan a. Pedoman Penelitian b. Tatacara Publikasi c. Pedoman pengelolaan sumber daya iptkes								
2.2	Meningkatkan peran DRU dan DRF	70%	80%	90%	100%	100%	Pelaksanaan penelitian semakin lancar dan berkualitas sesuai rencana	NA	100%
2.3	Mengembangkan sistem informasi penelitian yang bisa diakses oleh sivitas akademika	70%	80%	90%	100%	100%	Adanya sistem Informasi dan Database sumber daya IPTEKS Usakti	NA	100%
2.4	Membina koordinasi antar berbagai pusat penelitian, pengkajian dan pusat studi dalam rangka meningkatkan sinergitas penelitian yang bersifat aplikatif melalui rapat koordinasi rutin minimal 1 (satu) kali/tahun	10%	15%	20%	25%	30%	Meningkatnya persentase berbagai penelitian yang diaplikasikan bagi kemanfaatan masyarakat dan industri dari total penelitian	NA	30%
2.5	Membina sistem koordinasi penelitian yang baik di lingkup Universitas Trisakti antara berbagai unit pelaksana Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui rapat koordinasi rutin minimal 1 (satu) kali/tahun	5%	10%	15%	20%	25%	Jumlah persentase hasil penelitian yang menjadi bahan untuk pengkayaan materi pendidikan serta mengikutsertakan mahasiswa (S1,S2 dan S3) dan juga menjadi masukan bagi program pengabdian kepada masyarakat	NA	25%

No.	PROGRAM	Tahun Akademik					INDIKATOR KINERJA	PENCAPAIAN	
		15/16	16/17	17/18	18/19	19/20		13/14	14/15
2.6	Pengembangan sarana dan prasarana penelitian	5%	5%	5%	5%	5%	Peningkatan jumlah persentase sarana dan prasarana penelitian setiap tahun dari yang ada sebelumnya	NA	5%
2.7	Peningkatan kemandirian dan otonomi institusi penelitian Universitas Trisakti	5%	7.5%	10%	12,5%	15%	Meningkatnya persentase penelitian yang dibiayai dari pihak luar Usakti dari total penelitian	NA	15%
<b>3</b>	<b>Peningkatan Produktivitas, Kualitas &amp; Relevansi Karya-Karya Penelitian</b>								
3.1	Menyusun <i>blue print</i> riset dan pengembangan selama 5 tahun secara komprehensif dan integratif di lingkup Universitas Trisakti dengan mengacu pada Riset Unggulan Nasional (RUNAS)	80%	100%	100%	100%	100%	Tersusunnya <i>blue print</i> riset dan pengembangan Usakti untuk jangka waktu 5 tahun dan sesuai dengan RUNAS	NA	100%
3.2	Meningkatkan jumlah, kualitas dan relevansi penelitian di Universitas Trisakti dengan mengacu pada Riset Unggulan Nasional (RUNAS)	5%	10%	15%	20%	25%	Meningkatnya persentase jumlah penelitian yang relevan dengan RUNAS dari total penelitian	NA	25%
3.3	Membina dan memfasilitasi dosen-dosen untuk merebut berbagai skema penelitian dari luar usakti	8	8	10	10	15	Meningkatnya jumlah penelitian yang dibiayai dari dana DIKNAS dan KMRT (hibah, dll)	5	15
3.4	Memadukan program penelitian dengan darma pengajaran agar mahasiswa dapat ikut serta dalam penelitian	5	7	9	11	13	Meningkatnya jumlah penelitian yang terintegrasi dengan kegiatan studi mahasiswa (S1,S2,S3)	NA	13

No.	PROGRAM	Tahun Akademik					INDIKATOR KINERJA	PENCAPAIAN	
		15/16	16/17	17/18	18/19	19/20		13/14	14/15
		1%	1,5%	2%	2,5%	3%	Meningkatnya jumlah keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	NA	3%
3.5	Meningkatkan produktivitas dan kualitas publikasi, jurnal, buku, HAKI, patent, dll.								
	c. Publikasi dalam jurnal yang memiliki reputasi dan prosiding ilmiah internasional	0,005/ dos/ th	0,092 /dos/ th	0,169/ dos/ th	0,311/ dos/ th	0,573/d os/ th	Dicapai peningkatan Publikasi di Jurnal Ilmiah internasional setiap tahun. A = 84%	0,005/dos / th	0,573/dos/ th
	d. Publikasi dalam jurnal dan prosiding ilmiah nasional terakreditasi	0,17/ Dos/ th	0,221 /Dos/ th	0,287/ Dos/ th	0,373/ Dos/ th	0,486/ Dos/ th	Peningkatan publikasi prosiding seminar nasional dan jurnal nasional yang terakreditasi. A = 30%	0,17/ Dos/ th	0,486/Dos / th
		0,17/ Dos/ th	0,221 /Dos/ th	0,287/ Dos/ th	0,373/ Dos/ th	0,486/ Dos/ th	Publikasi prosiding seminar nasional dan jurnal nasional yang terakreditasi. A = 30%	0,17/ Dos/ th	0,486/Dos / th
		5	6	7	8	9	Jumlah jurnal yang terakreditasi nasional	NA	9
	c. Publikasi karya ilmiah dosen yang masuk dalam <i>citation index</i>	9	18	27	36	46	Jumlah karya ilmiah yang masuk dalam <i>citation index</i>	NA	46
	f. Penghargaan karya inovatif dosen dan/ mahasiswa dalam 5 tahun terakhir	0,38/ Dos/ th	0,42/ Dos/ th	0,47/D os/ th	0,53/D os/ th	0,60/D os/ th	Adanya Peningkatan jumlah penghargaan berdasarkan SKR 229. $\alpha = 12\%$	0,38/ Dos/ th	0,60/Dos/ th
	g. Penulisan Buku Ajar oleh dosen yang diterbitkan	0,02/ Dos/ th	0,022 /Dos/ th	0,025/ Dos/ th	0,027/ Dos/ th	0,020/ Dos/th	Adanya Peningkatan rasio Dosen yang menulis buku ajar selama 5 tahun terakhir. A = 0,11%	0,02/ Dos/ th	0,020/Dos / th

No.	PROGRAM	Tahun Akademik					INDIKATOR KINERJA	PENCAPAIAN	
		15/16	16/17	17/18	18/19	19/20		13/14	14/15
3.6	Meningkatkan dana penelitian dari anggaran Universitas Trisakti sehingga menjadi lebih besar dari 2 % terhadap total anggaran sebagai modal awal bagi peneliti untuk mendapatkan dana penelitian dari/dengan institusi luar.	2%	2,1%	2,2%	2,3%	2,4%	Prosentase alokasi dana penelitian > 2% dari total anggaran	< 2%	2,4%
		1%	3,75 %	5,50%	7,75%	10%	Prosentase dana penelitian di luar anggaran universitas mencapai >10% dari total anggaran universitas untuk penelitian.	<1%	10%
3.7	Upaya pengembangan kegiatan penelitian	100%	100%	100%	100%	100%	Besarnya dana penelitian > 3 juta per dosen	100%	100%
<b>4</b>	<b>Perluasan Kemiteraan Dan Jejaring Kerja Dalam Rangka Meningkatkan Pemanfaatan Sumber Daya IPTEKS Usakti Ke Masyarakat Dan Industri</b>								
4.1	Pengembangan jejaring kerja ( <i>network</i> )/kerjasama dalam memanfaatkan sumber daya IPTEKS ke dunia industri dan masyarakat pada umumnya; antara lain dengan: a. membentuk wadah kerjasama, b. melakukan penelitian bersama, c. membentuk Pusat Kajian bersama.	Terlaksana dan terus meningkat mutunya					Terbentuknya wadah kerjasama dan adanya kerjasama riset dengan lembaga di luar USAKTI	Terlaksana	Terlaksana
4.2	Meningkatkan program promosi dalam rangka memperkenalkan keunggulan SDM, sarana dan	proses	Terlaksana dan terus meningkat mutunya				Tersusunnya konsep Pemberdayaan dan Pemanfaatan Sumber Daya IPTEKS Usakti bagi	Belum ada	terlaksana



No.	PROGRAM	Tahun Akademik					INDIKATOR KINERJA	PENCAPAIAN	
		15/16	16/17	17/18	18/19	19/20		13/14	14/15
	prasarana yang telah dimiliki serta sumber daya IPTEKS dan keunggulan di bidang penelitian lainnya kepada Lembaga Donor di luar Universitas Trisakti antara lain dengan membentuk pusat Inovasi dan Aplikasi Teknologi.						masyarakat dan Industri.		
4.3	Meningkatkan program sponsorship penelitian dengan cara: a. Mencari sumber dana penelitian dari luar bagi peneliti Universitas Trisakti b. Menawarkan ide riset ke industri untuk dibiayai oleh industri.	8 1	8 2	10 3	10 4	15 5	Meningkatnya jumlah penelitian yang dibiayai dari pihak luar Usakti	5	15
4.4	Memasyarakatkan keberadaan sumber daya penelitian di Universitas Trisakti serta memfasilitasi dan menawarkan penyelenggaraan program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan segenap lapisan masyarakat dengan dunia kerja dan usaha	2	4	6	8	10	Jumlah pemanfaatan hasil Riset USAKTI oleh masyarakat serta terlaksananya berbagai program pelatihan bagi masyarakat luas	NA	10
<b>5</b>	<b>Peningkatan Inovasi dan Kreativitas untuk Menghasilkan Karya Cipta yang Terlindungi (HKI)</b>								
5.1	Memfasilitasi dan mempromosikan hasil karya cipta <i>civitas academica</i> Usakti untuk mendapatkan HKI.	0,001/ Dos/ th	0,002/ Dos/ th	0,003/ Dos/ th	0,004/ Dos/ th	0,005/ Dos/ th	Adanya peningkatan rasio Hak paten yang dihasilkan dosen. A = 0,001	0,001/ Dos/th	0,005/ Dos /th
5.2	Meningkatkan program	2	3	3	3	3	Adanya peningkatan jumlah	1	3

No.	PROGRAM	Tahun Akademik					INDIKATOR KINERJA	PENCAPAIAN	
		15/16	16/17	17/18	18/19	19/20		13/14	14/15
	pengembangan PUT sehingga dapat menjadi awal bagi penelitian dengan pihak luar dan dapat diajukan mendapat HKI.						penelitian dari PUT menjadi penelitian yg dibiayai pihak luar		

Visi, misi dan Renstra Universitas Trisakti secara garis besar menekankan pada peningkatan kualitas hidup dan peradaban bangsa. Seiring dengan kondisi lingkungan yang terus berubah, untuk mewujudkan tujuan yang terkait dengan visi dan misi Universitas Trisakti tersebut dituntut adanya dinamika perkembangan keilmuan yang bisa menjaga keberlanjutan keilmuan dari kualitas hidup dan peradaban manusia. Oleh karena itu agar garis merah yang mengikat unggulan-unggulan penelitian Universitas Trisakti terkait langsung dengan isu "**keberlanjutan lingkungan berbasis kearifan lokal**", maka unggulan penelitian di Universitas Trisakti dirinci menjadi 4 (empat) bidang unggulan sebagai berikut:

1. *Eco Region*
2. Energi alternatif
3. *Biomedical dan Behavior Science*
4. Sosial Budaya

**Bab V**  
**PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)**  
**UNIVERSITAS TRISAKTI**  
**TAHUN 2016-2020**

**5.1. Unggulan dan Topik Penelitian**

Untuk mewujudkan keempat bidang unggulan yang telah dibahas pada bab IV di atas, tiap bidang dirinci menjadi topik-topik penelitian yang lebih operasional. Tabel V-1 memperlihatkan rincian keempat unggulan menjadi topik-topik penelitian.

**Tabel V-1. Unggulan dan Topik Penelitian**

UNGGULAN	SUB UNGGULAN	OPERASIONALISASI UNGGULAN
1. <i>Eco Region.</i>	1. Perencanaan Dan Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan. 2. <i>Eco City.</i> 3. <i>Green Technology.</i> 4. Revitalisasi Lingkungan. 5. Otonomi Daerah. 6. Transportasi Kota. 7. Kemiskinan. 8. Peningkatan Daya Saing. 9. Perkotaan berbasis kearifan lokal. 10. Rekamasa Lingkungan Binaan. 11. Sistem dan teknologi transportasi: • Transportasi Jalan Raya • Transportasi KA • Transportasi Laut • Transportasi Udara 12. Telekomunikasi, informasi dan	1. Kesehatan dan pendidikan keluarga miskin 2. Kemiskinan Perkotaan (Jakarta). 3. Evolusi dari kantong-kantong kemiskinan 4. Reklamasi lingkungan di daerah pertambangan. 5. Hubungan antara kemiskinan perkotaan dengan pembangunan perdesaan. 6. Strategi rumah tangga miskin dalam bertahan hidup. 7. Sumber utama pendapatan dan peran usaha kecil/sector informal. 8. Kerentanan pangan. 9. Pengaruh dari kebijakan pemerintah daerah berkaitan dengan lingkungan. 10. Infrastruktur dan transportasi, Integrasi moda transportasi, biaya ekonomi dari kemacetan. 11. Pengembangan Manusia dan Daya Saing. 12. Teknologi untuk Meningkatkan Kualitas Hidup. 13. <i>Green Architecture.</i> 14. <i>Green Infrastructure.</i> 15. Konservasi dan preservasi Kota Tua DKI Jakarta. 16. Preservasi dan presentasi Setu Babakan – Jakarta Selatan. 17. Hunian tradisional dan moderen. 18. Faktor penentu daya saing global Indonesia. 19. Daya saing daerah dan faktor-faktor penentu utama. 20. Dinamika ekspor unggulan Indonesia. 21. Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). 22. Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap daya saing Indonesia. 23. Peran perguruan tinggi dalam alih teknologi dan ilmu pengetahuan kepada usaha kecil

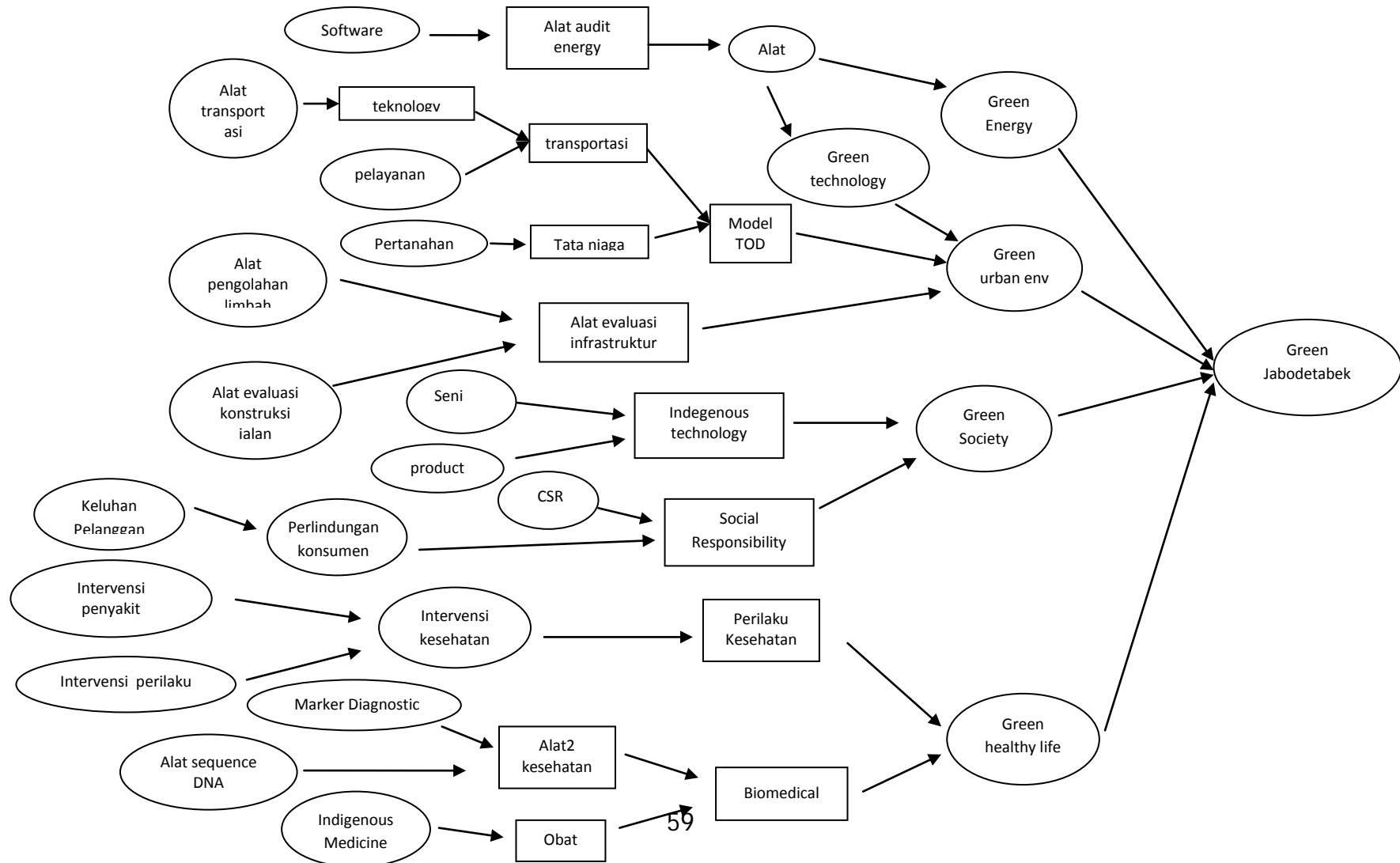
UNGGULAN	SUB UNGGULAN	OPERASIONALISASI UNGGULAN
	komunikasi. 13. Teknologi dan Sistem pertahanan dan keamanan. 14. <i>Green industry</i> .	dan menengah (UKM). 24. Mitigasi dan Manajemen Bencana.
2. Energi alternatif.	1. Energi baru. 2. Energi terbarukan. 3. Manajemen Energi alternatif.	1. <i>Geothermal</i> . 2. <i>Coal Bed Methane (CBM)</i> . 3. <i>Bioenergi dan Biofuel</i> . 4. <i>Brownfield (Energi Baru)</i> . 5. Energi Matahari. 6. Energi Angin. 7. Energi Ombak. 8. Konservasi energi. 9. Energi Nuklir.
3. Biomedik dan Perilaku Kesehatan. ( <i>Biomedical and Behavior Science</i> )	1. Obat dari bahan alam. 2. Rekayasa Genetika. 3. Instrumen Diagnostik. 4. Perilaku Kesehatan. 5. Biologi molekuler berbasis kearifan lokal.	1. Uji fitokimia dan khasiat bahan alam. 2. Ekstraksi zat bioaktif yang terkandung dalam bahan alam. 3. Fortifikasi zat bioaktif ke dalam bahan makanan. 4. Penggunaan bahan alam sebagai bahan kedokteran gigi dan produk komersial. 5. Pemanfaatan Sel punca dan Rekayasa Genetika dalam Bidang Pengobatan. 6. <i>Tissue Engineering</i> . 7. Marker diagnostik dalam sel, jaringan, darah dan saliva. 8. Penyakit menular dan tidak menular. 9. Pencegahan penyakit (Gizi, Aktivitas Fisik, Keamanan Makanan, Penggunaan Alkohol, Imunisasi dan Vaksin). 10. Lingkungan dan Kesehatan (kualitas udara, perubahan iklim, perumahan dan kesehatan, kesehatan kerja, kesehatan perkotaan, air dan sanitasi). 11. Sistem kesehatan (sistem Pembiayaan Kesehatan, Teknologi Kedokteran, Pelayanan Kesehatan dasar, Keselamatan Pasien). 12. Fase Kehidupan (Kesehatan Remaja dan Dewasa, Kesehatan Ibu dan Anak, Kesehatan Reproduksi, Lanjut Usia).
4. Sosial Budaya.	1. Hukum dan Sosiologi hukum. 2. Seni dan Desain. 3. Rekayasa	1. Inventarisasi peraturan perundang-undangan. 2. Analisis gejala dan permasalahan hukum. 3. Perbandingan Hukum. 4. Budaya Hukum. 5. <i>Traditional knowledge</i> dan Hak Kekayaan

UNGGULAN	SUB UNGGULAN	OPERASIONALISASI UNGGULAN
	Lingkungan Binaan.  15. Perkotaan berbasis kearifan lokal.	Intelektual. 6. Seni rupa dan desain. 7. Industri kreatif produk bernuansa etnik dan moderen. 8. Media kreatif komunikasi visual. 9. Masalah hukum dalam kesehatan.

## 5.2. Technological Roadmap

*Technological Roadmap* Universitas Trisakti yang direncanakan untuk dicapai dalam waktu 30 tahun (2011 – 2040) adalah sebagaimana diagram tersebut di bawah ini.

### *Technological Roadmap*



Berdasarkan penelitian yang sedang dilaksanakan dan usulan yang diajukan, maka *roadmap* penelitian untuk jangka waktu 5 tahun mendatang (2016 – 2020) adalah sebagaimana tabel tersebut di bawah ini.

**Table V-2**  
***Roadmap Unggulan Eco Region***

No	Judul Penelitian Induk	Judul Penelitian Induk	Road Map				
			Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
1	Perancangan Perbaikan Fasilitas Fisik Yang Ergonomis pada Kereta Commuter Jabodetabek untuk Mewujudkan <i>Green Transportation Service</i>	Perancangan Standar Kelayakan Ergonomi Gerbong dan Peron Penumpang Kereta Commuter Jabodetabek untuk Mewujudkan <i>Green Ergonomics</i>	Perancangan Standar Kelayakan Ergonomi Gerbong dan Peron Penumpang Kereta Commuter Jabodetabek untuk Mewujudkan <i>Green Ergonomics</i>	Perancangan Display yang Ergonomis untuk Kereta <i>Commuter</i> Jabodetabek (KCJ)	Perancangan Fasilitas Penumpang Berkebutuhan Khusus pada Kereta <i>Commuter</i> Jabodetabek	Perancangan Standar Kelayakan Ergonomi Stasiun Kerja Masinis Kereta <i>Commuter</i> Jabodetabek	Perancangan <i>Ergonomics Scorecard</i> untuk Fasilitas Fisik Kereta <i>Commuter</i> Jabodetabek
2	Perancangan Model Perbaikan Kualitas Pelayanan untuk aspek Kenyamanan dan Reliabilitas pada layanan Kereta Commuter Jabodetabek untuk mewujudkan <i>Green Transportation Service</i>		Perancangan Model Prediksi potensi pengguna layanan transportasi Kereta <i>Commuter</i> Jabodetabek untuk mewujudkan <i>green transportation service</i>	Pemetaan pergerakan pengguna layanan Kereta Commuter Jabodetabek (PT.KCJ) untuk mewujudkan <i>green transportation service</i>	Penentuan kebutuhan kapasitas dan optimasi sarana dan prasarana Kereta Commuter Jabodetabek (PT.KCJ) untuk mewujudkan <i>green transportation service</i>	Optimasi penjadwalan KAI Kereta Commuter Jabodetabek (PT.KCJ) untuk mewujudkan <i>green transportation service</i>	Rancangbangun model Perbaikan Kualitas Pelayanan Kereta <i>Commuter</i> Jabodetabek (KCJ) yang meminimalkan konsumsi energi
3			Perbaikan Desain Bodi <i>Busway</i>	Perancangan dan Analisis Struktur Pintu Geser Kompak pada <i>Busway</i>	Identifikasi Titik-titik lemah yang mengalami Kerusakan Struktural pada Bodi <i>busway</i>	Pembuatan usulan Perbaikan Struktur Bodi <i>busway</i> yang Telah Mengalami Kerusakan	
4	Pengembangan Model Penilaian Kerusakan Konstruksi Jalan untuk Penentuan Prioritas Penanganan Kerusakan Jalan Secara Nasional yang Berkelanjutan	Identifikasi Jenis dan Klasifikasi Kerusakan Konstruksi Jalan	Identifikasi Jenis dan Klasifikasi Kerusakan Konstruksi Jalan	Pengembangan Model Prediksi Kerusakan Konstruksi Jalan	Pengembangan Model Penilaian Kinerja Konstruksi Jalan sebagai fungsi dari Kerusakan Konstruksi Jalan	Identifikasi Jenis dan Klasifikasi Penanganan atas Berbagai Jenis dan Klasifikasi Kerusakan Konstruksi Jalan	Pengembangan Model Kelembagaan dan Kompetensi Penilai dalam Penilaian Kerusakan Konstruksi Jalan secara Nasional
5	Pengembangan Model Untuk Evaluasi Tingkat Layanan Drainase Perkotaan yang Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan	Identifikasi Klasifikasi Kerusakan Saluran Drainase dan Bangunan Drainase serta Penyebabnya	Identifikasi Klasifikasi Kerusakan Saluran Drainase dan Bangunan Drainase serta Penyebabnya	Penilaian Kondisi Saluran dan Bangunan Drainase	Identifikasi Penanganan Kerusakan Saluran dan Bangunan Drainase yang Ramah Lingkungan	Validasi Model di Kota-kota Besar di Indonesia	



No	Judul Penelitian Induk	Judul Penelitian Induk	Road Map				
			Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
6	Model Pengelolaan Lansekap Koridor Sungai Ciliwung Berbasis Masyarakat Sebagai Upaya Konservasi Lansekap Kota	Kajian Pengaruh Perubahan Koridor Sungai Ciliwung Terhadap Struktur Lansekap	Kajian Pengaruh Perubahan Koridor Sungai Ciliwung Terhadap Struktur Lansekap	Analisis Visual Lansekap Koridor Sungai Ciliwung di Jakarta	System Perakaran Yang Menunjang Kestabilan Tanah di Koridor Sungai Ciliwung.	Pola Penataan Lansekap Koridor Sungai Ciliwung Dengan Pendekatan Konservasi Lansekap	Model Pengelolaan Lansekap Koridor Sungai Ciliwung Sebagai Upaya Konservasi Lansekap.Di Perkotaan
7	Pengaruh Penggunaan Tanaman Legum Pada Lahan Terdegradasi Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan		Studi Penanaman Berbagai Jenis Tanaman Legum Panganterhadap Karakteristik (sifat Fisika, Kimia danBiologi) Tanah Terdegradasi	Pengaruh Penggunaan Mycorhiza pada Tanah Terdegradasi Terhadap Pertumbuhan Tanaman Legum bahan Pangan	Pengaruh Penggunaan Mycorhiza dan Rhizobium pada Tanah Terdegradasi dalam Meningkatkan Produksi Tanaman Legum bahan Pangan	Uji coba Penggunaan Pupuk Hayati pada tanah Terdegradasi terhadap Tanaman Legum Bahan Pangan	Respon Masyarakat Terhadap Penggunaan LegumSebagai Bahan Pangan dalam Mengatasi Tanah yang Terdegradasi
8	Integrasi Model Pengembangan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Berdasarkan Fungsi Ekologis	Inventarisasi Keanekaragaman Hayati serta Struktur dan Komposisi Vegetasi dalam RTH	Inventarisasi Keanekaragaman Hayati serta Struktur dan Komposisi Vegetasi dalam RTH	Evaluasi Kemampuan RTH sebagai fungsi ekologis dalam meresapkan air ke tanah, kemampuan mereduksi polusi, kemampuan menciptakan iklim mikro dan kemampuan menjadi habitat satwa	Survey kepada Pengguna dan Radius Fungsi Ekologis RTH terhadap Lingkungan Sekitar	Pemetaan Potensi Fungsi Ekologis dan Perumusan Model Pengembangan RTH	Integrasi Model Pengembangan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Berdasarkan Fungsi Ekologis
9	Pengembangan Potensi Sumber daya Air untuk Mendukung peningkatan ekonomi masyarakat Pulau Sumba, NTT	Kesenjangan kondisi potensi sumber daya air terhadap kebutuhan dasar air berdasarkan pola hidup dan persepsi masyarakat Pulau Sumba, NTT	Kesenjangan kondisi potensi sumber daya air terhadap kebutuhan dasar air berdasarkan pola hidup dan persepsi masyarakat Pulau Sumba, NTT	Penataan sistem informasi potensi, pemanfaatan sumber daya air dan pembangkitan energi hijau di Pulau Sumba, NTT	Pola Pengembangan dan pemanfaatan potensi SDA dengan kearifan lokal Pulau Sumba, NTT	Pemilihan Teknologi untuk menunjang pola pemanfaatan SDA Pulau Sumba, NTT	Keterkaitan Peningkatan Ekonomi masyarakat dengan Pemanfaatan potensi SDA Pulau Sumba, NTT
10	Perancangan/Pemilihan teknologi untuk membantu penyediaan air pada Kondisi Bencana Kekeringan	Pemetaan daerah potensi bencana kekeringan, di Pulau Sumba, Nusa Tenggara Timur	Pemetaan daerah potensi bencana kekeringan, di Pulau Sumba, Nusa Tenggara Timur	Pola hidup dan kebutuhan air Masyarakat, di Pulau Sumba, Nusa Tenggara Timur	Pola penanganan bencana Kekeringan mengacu kepada Kelembagaan mitigasi dan berdasarkan kearifan local, di Pulau Sumba, Nusa Tenggara Timur	Perumusan alternative teknologi untuk membantu penyediaan air pada Kondisi Bencana Kekeringan, di pulau Sumba Nusatenggara Timur	Pemilihan dan Implementasi alternative teknologi untuk Antisipasi Bencana kekeringan di wilayah Potensial untuk meningkatkan Ekonomi Masyarakat, di Pulau Sumba, Nusa Tenggara Timur

No	Judul Penelitian Induk	Judul Penelitian Induk	Road Map				
			Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
11			Pengujian Elektrokoagulasi dan Gas Hidrogen yang Dihasilkan Sebagai Agent Denitrifikasi Dalam Unit Pengolahan Limbah Cair Domestik	Pengujian Elektrokoagulasi dan Gas Hidrogen yang Dihasilkan Sebagai Agent Denitrifikasi Dalam Unit Pengolahan Limbah Cair Domestik			
12			Penanganan Keluhan Pelanggan: Perspektif Penyelenggara jasa dan Pelanggan	Penanganan Keluhan Pelanggan: Perspektif Penyelenggara jasa dan Pelanggan dengan Dyadic Approach			
13	Menentukan Strategi Peningkatan Daya Saing Indonesia		Faktor-faktor Penentu Kunci Daya Saing Global dan Evaluasi Kondisi Indonesia	Pengaruh Keberadaan Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap daya saing Indonesia	Dinamika ekspor unggulan Indonesia: Analisis Kendala dan Peluang	Daya Saing Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Indonesia: Sebuah Analisa SWOT	Strategi dan Kebijakan Peningkatan Daya Saing Indonesia
14		Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap Daya Saing Indonesia pada Industri Gula	Pengaruh penanaman modal asing (PMA) terhadap daya saing Indonesia pada Industri Gula	Pengaruh penanaman modal asing (PMA) terhadap daya saing Indonesia pada Industri Otomotif berbasis input dalam negeri	Pengaruh penanaman modal asing (PMA) terhadap daya saing Indonesia pada Industri Tepung Terigu antara Negara Eksportir Tepung Terigu	Pengaruh penanaman modal asing (PMA) terhadap daya saing Indonesia pada Industri yang berbasis local content	Industri Indonesia yang menjadi daya saing unggulan di Negara ASEAN
15		Identifikasi dan Pemetaan Komoditas Pangan Indonesia Menurut Provinsi Sebagai Rencana Strategis Menuju Swasembada Pangan Indonesia	Identifikasi dan Pemetaan Komoditas Pangan Indonesia Menurut Provinsi Sebagai Rencana Strategis Menuju Swasembada Pangan Indonesia	Evaluasi Kinerja Internal Komoditas Pangan Indonesia Menurut Provinsi Dengan Pendekatan Location Quotien (LQ), Shift Share Analysis (SS) serta <i>Backward and Forward Linkage</i>	Sensitivitas Dari Harga Barang, Harga Barang Komplemen dan Substitusi serta Pendapatan Terhadap Permintaan Komoditas Pangan Indonesia Sebagai Faktor Penentu Kerentangan Pangan	Efisiensi Proses Produksi Komoditas Pangan Indonesia Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA) Sebagai Dasar Penentuan Spesialisasi Produksi Menurut Wilayah Provinsi Menuju Swasembada Pangan	Analisis Perbandingan Kinerja Komoditas Pangan Indonesia Dengan Negara-negara di Kawasan Asia Tenggara Melalui Pendekatan <i>Revealed Comparative Advantage (RCA)</i> , <i>Trade Specialization Ratio (TSR)</i> , <i>Market Concentration (MC)</i> dan <i>Constant Market Share (CMS)</i>

No	Judul Penelitian Induk	Judul Penelitian Induk	Road Map				
			Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
16	Strategi Pengembangan untuk Peningkatan Daya Saing Industri Komponen Otomotif yang Ramah Lingkungan di Indonesia	Pemetaan Industri Komponen Otomotif Di Indonesia	Pemetaan Industri Komponen Otomotif Di Indonesia	Pemilihan Jenis Industri Komponen Otomotif Yang Ramah Lingkungan dan Analisis Gap Antara Kebijakan Pemerintah Dan Implementasinya	Identifikasi Pola <i>Demand &amp; Supply</i> dan Kapabilitas Industri Komponen Otomotif Yang Ramah Lingkungan	Identifikasi <i>Best Practice</i> Strategi Pengembangan Industri Komponen Otomotif Di Luar Negeri	Identifikasi Alternatif Strategi dan Kebijakan Pemerintah serta Pemilihan Strategi Pengembangan
17	Faktor Faktor Penentu Daya Saing Industri Indonesia Berdasarkan Master Plan Percepatan Dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Mp3i)		Kajian Pengembangan Daya Saing Industri Mesin Dan Permesinan Dari Aspek Fisik, Biaya Dan SDM	Kajian Pengembangan Daya Saing Industri <i>Industry Otomotif &amp; Industry Part</i> dan Komponen Otomotif	Kajian Pengembangan Daya Saing Industri Barang Modal Pendukung Epc, Industry Rotary (Turbine Dan Pompa), Packaging Dan Boiler	Komparasi Dan Analisa Gap (Jurang Pemisah) Dari Sasaran Yang Ditentukan Master Plan Percepatan Daya Saing Indonesia Dengan Kinerja Pencapaian Industri	Kebijakan Industri Berdasarkan Pencapaian Kinerja Industry Untuk Strategi Kedepan
18	Model Tata Kawasan Ekowisata Bambu Koridor Sungai untuk Peningkatan Kualitas Permukiman Perkotaan Berbasis Masyarakat	Pemetaan dan Perumusan Tipologi Potensi Pengembangan Ekowisata Bambu di permukiman perkotaan Koridor Sungai berdasarkan Aspek: Fisik Lingkungan, Ekonomi, dan sosial-budaya	Pemetaan dan Perumusan Tipologi Potensi Pengembangan Ekowisata Bambu di permukiman perkotaan Koridor Sungai berdasarkan Aspek: Fisik Lingkungan, Ekonomi, dan sosial-budaya	Perumusan berbagai alternatif model tata kawasan Ekowisata Bambu Koridor Sungai untuk peningkatan kualitas lingkungan permukiman perkotaan berdasarkan potensi fisik lingkungan , ekonomi, dan sosbud	Pengujian aseptabilitas model-model tata kawasan Ekowisata Bambu untuk peningkatan kualitas lingkungan permukiman oleh masyarakat penghuni Permukiman perkotaan di Koridor Sungai	Uji coba Penerapan model terpilih Tata Kawasan Ekowisata Bambu Koridor Sungai untuk peningkatan kualitas lingkungan permukiman perkotaan berbasis masyarakat	Model Tata Kawasan Ekowisata Bambu Koridor Sungai untuk peningkatan kualitas permukiman perkotaan berbasis masyarakat di Indonesia
19	Pengembangan <i>Maintenance Scorecard</i> dalam Rangka Peningkatan Mutu Pelayanan Transportasi Massal (Studi di PT Kereta Api Indonesia)		Pengembangan Sistem Pendukung Keputusan untuk Pengukuran Kinerja Perawatan Lokomotif (Studi lanjutan di PT. Kereta Api Indonesia)				
20			Pengembangan <i>People Based Learning Evaluation Model</i> Untuk Mengatasi Ketidakpuasan <i>Stakeholders</i> (FGD)	Pengembangan <i>People Based Learning Evaluation Model</i> Untuk Mengatasi Ketidakpuasan <i>Stakeholders</i> (Eksperimen)			

No	Judul Penelitian Induk	Judul Penelitian Induk	Road Map				
			Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
21			Pengaruh aluminizing terhadap laju korosi dan kekerasan pada <i>cylinder liner</i> yang di- <i>make-up</i>	Pengaruh austempering terhadap laju korosi dan kekerasan <i>cylinder liner</i> yang di <i>make up</i> dan di-aluminizing	Pengaruh bahan bakar terdapat laju korosi <i>prototype cylinder liner</i> .	Uji coba <i>prototype cylinder liner</i> pada mesin: Analisa perbandingan laju korosi antara <i>prototype</i> dengan original	Produksi massal <i>prototype cylinder liner</i> : Analisa faktor penghambat dan cara mengatasinya.
22			Pengembangan Teknologi Pelapisan pada Komposit dari Serat Tandan Sawit dengan menggunakan bahan pelapis berbasis perekat alami	Pengembangan Aplikasi Komposit Ramah Lingkungan dari Serat Tandan Sawit untuk Produk Teknik dan Komersial			
23			Uncertainty in Industry	Value Stream Mapping in Industry under Uncertainty	Planning Capacity under Uncertainty	Process Constraints and Managing Inventories under Uncertainty	Business Continuity Management
24	Pemodelan Audit Energi Mandiri untuk Penghematan Konsumsi Energi Mesin – Mesin Perkakas	Analisis Pola Konsumsi Energi pada Proses Pemotongan Mesin Perkakas Untuk menunjang Konservasi Energi	Analisis Pola Konsumsi Energi pada Proses Pemotongan Mesin Perkakas Untuk Menunjang Program Konservasi Energi	Pengembangan model Konseptual Audit Energi Mandiri	Rekayasa Model Audit Energi Mandiri untuk Penghematan Konsumsi Energi Mesin- Mesin Perkakas	Analisis Tingkat Kesesuaian Hasil Model Audit Energi Mandiri Mesin –Mesin Perkakas dengan Pendekatan Algoritma Genetika	Rekayasa Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan Strategis Sebagai Pengembangan dari Model Audit Energi Mandiri Mesin– Mesin Perkakas
25	Analisa Kebutuhan Untuk Formulasi Pemodelan Bisnis Intelijen Pada Pt.Kereta Api Indonesia		Analisa Kebutuhan Untuk Formulasi Pemodelan Bisnis Intelijen Pada Pt.Kereta Api Indonesia	Disain Sistem Bisnis Intelijen Untuk PT. KAI	Rancang Bangun Sistem Bisnis Intelijen Untuk PT. KAI		
26			Pemetaan Industri Komponen Otomotif Di Indonesia	Pemilihan Jenis Industri Komponen Otomotif Yang Ramah Lingkungan dan Analisis Gap Antara Kebijakan Pemerintah Dan Implementasinya	Identifikasi Pola <i>Demand &amp; Supply</i> dan Kapabilitas Industri Komponen Otomotif Yang Ramah Lingkungan	Identifikasi <i>Best Practice</i> Strategi Pengembangan Industri Komponen Otomotif Di Luar Negeri	Identifikasi Alternatif Strategi dan Kebijakan Pemerintah serta Pemilihan Strategi Pengembangan
27	Perancangan Model Arsitektur <i>Enterprise</i> Untuk <i>E-health System</i> Dengan Menggunakan <i>Togaf Framework</i>		Perancangan Model Arsitektur <i>Enterprise</i> Untuk <i>E-Health System</i> Dengan Menggunakan <i>TOGAF Framework</i>	Pengembangan <i>Prototype</i> Analisa dan Desain <i>Sistem E-Health System</i>	Rancang & Bangun Database <i>Repository E-Health System</i>	Pengembangan Aplikasi <i>E-Health System</i>	Implementasi <i>E-Health System</i>

No	Judul Penelitian Induk	Judul Penelitian Induk	Road Map				
			Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
28	Aplikasi Bioinformatik pada Rancangan Struktur Model Hidden Markov untuk <i>coding sequence (cgs) DNA Plasmodium falciparum</i>	Rancangan Struktur Model Hidden Markov pada <i>coding sequence (cgs) DNA Plasmodium falciparum</i>	Rancangan Struktur Model <i>Hidden Markov</i> pada <i>coding sequence (cgs) DNA Plasmodium falciparum</i>	Prototype Struktur Model Hidden Markov pada <i>coding sequence (cgs) DNA Plasmodium falciparum</i>	Konversi Struktur model hidden Markov pada <i>coding sequence (cgs) DNA Plasmodium falciparum</i> menggunakan sistem <i>embedded</i>	Uji Kelayakan Sistem Struktur model hidden Markov pada <i>coding sequence (cgs) DNA Plasmodium falciparum</i>	Produksi Alat <i>Embedded</i> untuk <i>coding sequence (cgs) DNA Plasmodium falciparum</i>
29	Perancangan Perbaikan Fasilitas Fisik Yang Ergonomis pada Kereta <i>Commuter</i> Jabodetabek untuk Mewujudkan <i>Green Transportation Service</i>		Perancangan Standar Kelayakan Ergonomi Gerbong dan Peron Penumpang Kereta <i>Commuter</i> Jabodetabek untuk Mewujudkan <i>Green Ergonomics</i> .	Perancangan <i>Display</i> yang <i>Ergonomis</i> untuk Kereta <i>Commuter</i> Jabodetabek (KCJ).	Perancangan Fasilitas Penumpang Berkebutuhan Khusus pada Kereta <i>Commuter</i> Jabodetabek	Perancangan Standar Kelayakan Ergonomi Stasiun Kerja Masinis Kereta <i>Commuter</i> Jabodetabek.	Perancangan <i>Ergonomics Scorecard</i> untuk Fasilitas Fisik Kereta <i>Commuter</i> Jabodetabek

**Table V-3**  
**Roadmap Unggulan Biomedik dan Perilaku Kesehatan (*Biomedical and Behavior Science*)**

No	Judul Penelitian Induk	Judul Penelitian Tahun 1	Road Map				
			Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
30			Polimorfisme Gen VEGF-460 Pada Penderita Filariasis Di Kota Depok, Jawa Barat	Polimorfisme Gen VEGF-460 Pada Penderita Filariasis Di Pulau Alor, Nusa Tenggara Timur	Hubungan antara polimorfisme gen VEGF-460 dengan demografi penderita filariasis	Intervensi faktor-faktor polimorfisme gen VEGF-460 pada hewan coba	Uji coba intervensi faktor-faktor polimorfisme gen VEGF-460 pada penderita limfatik filariasis
31	Modifikasi Epigenetik Gen PTEN Sel Punca Kanker sebagai Pencegahan Kanker Serviks	<i>Eksresi gen PTEN Cancer Stem Cell (CSC)</i> pada penderita kanker serviks	<i>Eksresi gen PTEN Cancer Stem Cell (CSC)</i> pada penderita kanker serviks	<i>Peta epigenetik gen PTEN Sel Punca Kanker Serviks</i> pada manusia	Hubungan <i>fetal programming</i> hewan coba dengan peta epigenetik gen PTEN Sel Punca Kanker Serviks manusia	Intervensi epigenetik gen PTEN Sel Punca Kanker Serviks pada fetal programming hewan coba	Uji coba intervensi epigenetik Sel Punca Kanker Serviks pada kelompok resiko tinggi Kanker Serviks
32	Zat Bioaktif Bunga Clitoria ternatea Sebagai Obat Sitostatika Kanker		Identifikasi, uji fitokimia dan sitotoksitas bunga Clitoria ternatea	Ekstraksi zat bioaktif yang terkandung dalam bunga Clitoria ternatea	Fortifikasi zat bioaktif bunga Clitoria ternatea pada hewan coba	Efektivitas zat bioaktif bunga Clitoria ternatea pada kelompok beresiko tinggi	Evaluasi keuntungan dan resiko pemakaian secara menyeluruh zat bioaktif bunga Clitoriaternatea
33	Status gizi, faktor lingkungan dan <i>polimorfisme genetik sitokin T-helper2</i> sebagai <i>marker diagnostik cheilitis angularis</i> pada anak sekolah dasar		Karakteristik faktor demografi pada kejadian <i>cheilitis angularis</i> (Kajian pada anak sekolah dasar di daerah endemis cheilitis angularis di luar kecamatan Cipanas, Cianjur).	Data laboratorik yang berkaitan dengan cheilitis angularis (Kajian pada anak sekolah dasar di daerah endemis cheilitis angularis di luar kecamatan Cipanas, Cianjur)	Hubungan antara <i>polimorfisme genetik sitokin T-helper2</i> dengan Cheilitis Angularis (Kajian pada anak sekolah dasar di daerah endemis cheilitis angularis di luar Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur)	Uji coba marker diagnostik berdasarkan hasil penelitian tahun 1, II dan III pada penderita cheilitis angularis anak sekolah dasar di daerah lain berskala nasional	Marker diagnostik cheilitis angularis pada anak sekolah dasar di Indonesia
34	Produk Kitosan dari Bahan Alam ( <i>eksoskeleton Sitophilus oryzae dan Rhinoceros beetle</i> ) Sebagai Obat Kumur Antiseptik		Preparasi dan ekstraksi kitin yang terkandung dalam <i>eksoskeleton Sitophilus Oryzae dan Rhinoceros Beetle</i>	Analisa Karakteristik kitosan dari <i>eksoskeleton Sitophilus Oryzae dan Rhinoceros Beetle</i>	Efek deasetilasi <i>kitosan</i> dari <i>eksoskeleton Sitophilus Oryzae dan Rhinoceros beetle</i> pada aktivitas antimikrobal dan antifungal dalam saliva (in vitro)	Uji klinis penggunaan kitosan dari <i>eksoskeleton Sitophilus Oryzae dan Rhinoceros Beetle</i> sebagai obat kumur antiseptik	Produk Kitosan dari Bahan Alam ( <i>Eksoskeleton Sitophilus Oryzae dan Rhinoceros beetle</i> ) Sebagai Obat Kumur Antiseptik

No	Judul Penelitian Induk	Judul Penelitian Tahun 1	Road Map				
			Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
35	Pemanfaatan Reuterin dari Rekombinan Gen Probiotik Lactobacillus reuteri sebagai Pencegahan dan Pengobatan Karies serta Penyakit Periodontal	Pemanfaatan Reuterin dari Rekombinan Gen Probiotik Lactobacillus reuteri sebagai Pencegahan dan Pengobatan Karies Gigi dan Penyakit Periodontal	Sekuensi DNA dan rekombinan gen dari Probiotik Lactobacillus reuteri untuk menghasilkan euterin (zat antimikroba)	Uji sitotoksitas reuterin isolate Probiotik L. reuteri dan efek reuterin terhadap respon host (IL-8)	Pengaruh reuterin isolate probiotik L. reuteri terhadap pembentukan biofilm dari S. mutans dan P. gingivalis secara in vitro	Uji Klinis reuterin isolate probiotik L. reuteri terhadap karies dan periodontitis dalam mulut (pada hewan coba)	Uji klinik produk reuterin isolate probiotik L. reuteri terhadap karies dan periodontitis dalam mulut (in vivo)
36	Kartu Menuju Gigi Sehat sebagai Instrumen Pemantau Tumbuh Kembang Gigi Anak Usia Bawah Lima Tahun (Balita) di Puskesmas dan Posyandu di Indonesia		Rancangan, validasi, dan uji coba (KMGS) Kartu Menuju Gigi Sehat di Daerah Terbatas	Uji coba Kartu Menuju Gigi Sehat sebagai instrumen pemantau tumbuh kembang gigi anak usia Balita di Puskesmas dan Posyandu pada daerah yang lebih luas	Uji coba Kartu Menuju Gigi Sehat sebagai instrumen pemantau tumbuh kembang gigi anak usia Balita di Puskesmas dan Posyandu pada skala nasional		
37	Simulasi Model Kartu Menuju Gigi Sehat Sebagai Instrumen Pemantau Tumbuh Kembang Gigi Balita Di Posyandu Indonesia		Rancangan, dan uji coba Kartu Menuju Gigi Sehat (KMGS) di wilayah Kotamadya Jakarta Barat.	Validasi dan simulasi model Kartu Menuju Gigi Sehat (KMGS) sebagai instrumen pemantau tumbuh kembang gigi Balita di Posyandu pada wilayah DKI Jakarta	Pemakaian Kartu Menuju Gigi Sehat (KMGS) sebagai instrumen pemantau tumbuh kembang gigi Balita di Posyandu pada wilayah DKI Jakarta dan Jawa Barat.	Pemakaian Kartu Menuju Gigi Sehat (KMGS) sebagai instrumen pemantau tumbuh kembang gigi Balita di Posyandu pada wilayah Pulau Jawa.	Pemakaian Kartu Menuju Gigi Sehat (KMGS) sebagai instrumen pemantau tumbuh kembang gigi Balita di Posyandu Indonesia
38	Pemanfaatan Reuterin dari Rekombinan Gen Probiotik Lactobacillus reuteri sebagai Pencegahan dan Pengobatan Karies Gigi dan Penyakit Periodontal		Sekuensi DNA dan Rekombinan Gen dari Probiotik Lactobacillus reuteri untuk menghasilkan Reuterin (zat antimikroba)	Uji Sitotoksitas Reuterin isolate Probiotik Lactobacillus reuteri dan Efek Reuterin terhadap Respon Host	Pengaruh Reuterin isolate probiotik L. reuteri terhadap pembentukan biofilm dari S. mutans dan P. gingivalis secara in vitro	Uji Klinis reuterin isolate probiotik L. reuteri terhadap karies dan periodontitis dalam mulut (pada hewan coba)	Uji klinik produk reuterin isolate probiotik L. reuteri pada penderita karies gigi dan periodontitis. (in vivo)
39			Subyek risiko pre-eklampsia: Isolasi dan kulturisasi EPC dari sel punca darah tepi	Subyek hipertensi pasca melahirkan: Terapi dengan DASH terbaik dan suntikan EPC	Subyek hipertensi di luar kehamilan: Terapi dengan DASH terbaik dan suntikan EPC		

No	Judul Penelitian Induk	Judul Penelitian Tahun 1	Road Map				
			Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
40			Determinan Status Kesehatan Laki-laki Usia Produktif di Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan.	"Health Related Quality of Life" pada Laki-laki Usia Produktif di Puskesmas Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan	Pembuatan dan Pengujian Model Layanan Laki-laki Usia Produktif di Puskesmas Jakarta	Perbaikan dan Pengujian Model Layanan Kesehatan Laki-laki Usia Produktif di Puskesmas Jakarta dan Luar Jakarta	Simulasi Model Layanan Kesehatan Laki-laki Usia Produktif di Puskesmas Skala Nasional
41			Dampak penambangan emas tradisional terhadap kualitas lingkungan, kesehatan masyarakat dan sosial ekonomi rakyat	Identifikasi virus dengue pada Aedes aegypti			

**Table V-4**  
**Roadmap Unggulan Seni Budaya**

No	Judul Penelitian Induk	Judul Penelitian Tahun 1	Road Map				
			Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
42	Model Hukum Tanggung Jawab Sosial Korporasi Bagi Korporasi Di Indonesia ( <i>Model Law Corporate Social Responsibility For Corporate In Indonesia</i> )		Aspek Hukum Penerapan Tanggung Jawab Sosial ( <i>Corporate Social Responsibility</i> ) Oleh Korporasi Di Indonesia (Usulan: Pembentukan Lembaga Pengawasan Implementasi Csr Di Indonesia)	Inventarisasi Pengaturan Tanggung Jawab Sosial Korporasi ( <i>Corporate Social Responsibility/Csr</i> ) Sebagai Kewajiban Hukum Bagi Korporasi Di Indonesia	Aspek Hukum Penerapan CSR oleh korporasi di Indonesia serta Usulan : Pembentukan Lembaga pengawasan implementasi CSR di Indonesia	Model law CSR yang sesuai dengan budaya hukum korporasi di Indonesia	
43	<i>Civil Defence</i> Dalam Manajemen Keadaan Darurat Perang	Komparasi <i>Tipe Civil Defence</i> Di Malaysia, Singapura Dan Indonesia	Komparasi <i>Tipe Civil Defence</i> Di Malaysia, Singapura Dan Indonesia	Penerapan Hukum Humaniter Internasional Tentang <i>Civil Defence</i> Di Malaysia, Singapura Dan Indonesia	Sistem Kerjasama Antara <i>Civil Defence</i> dan <i>Relief Organization</i> Dalam Manajemen Keadaan Darurat Perang Di Malaysia, Singapura Dan Indonesia	Studi Komparasi <i>Civil Defence System</i> Dalam Manajemen Keadaan Darurat Perang Antara Malaysia, Singapura Dan Indonesia	Model Law Tentang <i>Civil Defence System</i> Dalam Manajemen Keadaan Darurat Perang Di Indonesia



No	Judul Penelitian Induk	Judul Penelitian Tahun 1	Road Map				
			Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
44	<i>Model Title Insurance System</i> Dalam Sistem Pendaftaran Tanah Di Indonesia		Perbandingan Hukum Jenis Hak Atas Tanah Di Indonesia, Malaysia, Singapura, Australia	Komparasi Aspek Yuridis Pendaftaran Tanah di Indonesia, Malaysia, Singapura, Australia	Sistem Pendaftaran Tanah dan Sistem Publikasi (Studi Perbandingan Indonesia, Malaysia, Singapura, Australia)	<i>Title Insurance System</i> Dalam Sistem Publikasi Pendaftaran Tanah (Studi Perbandingan Malaysia, Singapura, Australia)	<i>Model Title Insurance System</i> Dalam Sistem Publikasi Pendaftaran Tanah di Indonesia
45	Inovasi Desain Kriya Tradisional Hasil Industri Rumahan di Tasikmalaya	Inovasi desain kelom geulis industri rumahan tradisional di Tasikmalaya	Inovasi desain kriya tradisional kelom geulis hasil industri rumahan di Tasikmalaya.	Modul pengembangan desain kriya kelom geulis industri rumahan untuk peningkatan daya saing dan kreativitas perajin di Tasikmalaya	Desain web dan brosur untuk meningkatkan promosi dan pemasaran industri kreatif kriya tradisional kelom geulis hasil industri rumahan di Tasikmalaya.	<i>Desain Synectic</i> Kelom Geulis untuk meningkatkan daya saing ekspor kriya di Tasikmalaya	Kelom Geulis sebagai produk identitas pelengkap fesyen/busana tradisional dan modern Indonesia.
46			Modul Pengembangan Desain Kriya Kelom Geulis Industri Rumahan Untuk Peningkatan Daya Saing Dan Kreativitas Perajin Di Tasikmalaya				

### 5.3. Key Performance Indicator

*Key Performance Indicator* (Indikator capaian) dari penelitian yang akan dilaksanakan dalam 5 tahun mendatang (2016 – 2020) adalah sebagaimana tabel berikut.

**KEY PERFORMANCE INDICATOR  
PENELITIAN DI UNIVERSITAS TRISAKTI  
YANG DILAKSANAKAN BERDASARKAN RIP 2016 - 2020**

KPI	CAPAIAN PADA TAHUN				
	2016	2017	2018	2019	2020
Jurnal	5	12	17	14	19
HKI	0	2	1	2	3
Teknologi Tepat Guna	0	1	2	2	1
S3	0	0	1	4	3
Seminar	20	15	13	4	6
Publikasi Internasional	1	2	4	7	4
Buku Ajar	2	0	1	1	2
Lain-lain	1	2	0	0	3

Perkiraan biaya untuk pelaksanaan penelitian berdasarkan Rencana Induk Penelitian Universitas Trisakti dalam kurun waktu 5 tahun mendatang diperkirakan adalah sebagaimana tabel di bawah ini.

NO.	KETERANGAN	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
I.	Biaya Penelitian					
1	Hibah Desentralisasi	1.300.000.000	1.300.000.000	1.600.000.000	1.600.000.000	1.800.000.000
2	Hibah Multi Tahun	500.000.000	500.000.000	500.000.000	500.000.000	500.000.000
3	Hibah Strategis Nasional	200.000.000	200.000.000	400.000.000	500.000.000	500.000.000
5	Penelitian Tingkat Fakultas	2.600.000.000	2.600.000.000	2.800.000.000	2.800.000.000	3.000.000.000
	JUMLAH	4.600.000.000	4.600.000.000	5.300.000.000	5.400.000.000	5.800.000.000
II.	Biaya Manajemen Penelitian					
	A. Capacity Building:					
1	Pelatihan Pelaksanaan Penelitian Luar	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000
2	Pelatihan Pelaksanaan Penelitian Univ.	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
	B. Peningkatan Produktivitas					
3	Biaya Seleksi (Honor Reviewer, dll.)	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
4	Biaya Monev (Honor Reviewer, dll.)	196.000.000	196.000.000	196.000.000	196.000.000	196.000.000
	C. Administrasi Sekretariat					
5	Biaya penyelenggaraan dan Administrasi	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
	JUMLAH	696.000.000	696.000.000	696.000.000	696.000.000	696.000.000
	<b>SUMBER DANA:</b>					
	Penyelenggaraan Penelitian di Usakti	5.296.000.000	5.296.000.000	5.996.000.000	6.096.000.000	6.496.000.000
	Sumber dana Ditjen Dikti	2.000.000.000	2.000.000.000	2.500.000.000	2.600.000.000	2.800.000.000
	Sumber Dana Universitas Trisakti	3.296.000.000	3.296.000.000	3.496.000.000	3.496.000.000	3.696.000.000

## **Bab VI**

### **PENUTUP**

- Sebelum RIP ini dibuat, Universitas Trisakti telah memiliki buku Pedoman dan Petunjuk Teknis Penelitian. Buku-buku tersebut mengatur secara normatif dan teknis bentuk serta proses yang harus dilaksanakan oleh peneliti di Universitas Trisakti untuk melaksanakan penelitian. Buku Pedoman dan Petunjuk Teknis Penelitian tersebut hanya mengatur masalah “wadah” penelitian tetapi belum mengatur substansi atau “isi” penelitian.
- Dengan dibuatnya Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Trisakti ini maka hal-hal yang terkait dengan substansi atau “isi” penelitian turut diatur juga. Oleh karena itu, RIP ini dapat dianggap sebagai penyempurnaan bagi pedoman-pedoman dan manajemen penelitian di Universitas Trisakti.
- “Isi” penelitian yang diatur oleh RIP antara lain empat bidang unggulan, rincian bidang unggulan menjadi topik penelitian, roadmap masing-masing topik penelitian, proposal induk penelitian dan proposal penelitian tahun pertama. Dengan demikian, RIP Universitas Trisakti tidak saja berisi garis besar “isi” penelitian, tapi juga berisi hal-hal teknis yang memungkinkan “isi” penelitian itu untuk langsung dilaksanakan dari tahun ke tahun.
- Dalam berbagai diskusi dengan para peneliti dan *stakeholder* penelitian di dalam dan luar Universitas Trisakti, diusulkan agar RIP tidak statis dan hendaknya dievaluasi setiap 5 (lima) tahun, terutama yang menyangkut unggulan penelitian. Demikian pula pelaksanaan penelitian harus dievaluasi sehingga Indikator capaian yang telah ditetapkan dalam RIP dapat terpenuhi.
- Dengan demikian, bersamaan dengan Pedoman Penelitian yang ada dan RIP yang secara dinamis terus berkembang diharapkan penelitian dan budaya meneliti di Universitas Trisakti dapat terus ditingkatkan.
- Akhir kata ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Dewan Riset Universitas Trisakti yang telah membantu pembuatan Usulan Rencana Induk Penelitian Universitas Trisakti ini.



## UNIVERSITAS TRISAKTI

Kampus A Jl. Kyai Tapa No. 1 Jakarta 11440 Telp. 021-25565600, 5663232, 5605835 (Hunting)  
Fax, HUMAS : 021-5673001, REKTOR : 021-5671356, BPPJM : 021-56959209  
Website : <http://www.trisakti.ac.id/>, e-mail UNIVERSITAS : [usakti@trisakti.ac.id](mailto:usakti@trisakti.ac.id), REKTOR : [rektor@trisakti.ac.id](mailto:rektor@trisakti.ac.id)  
FH : 5637014, FE : 5668639, FK : 5655786, FKG : 5655788, FTSP : 5684643, FTI : 5605641, FTKE : 5670496, FALIL : 5602579, FSRD : 56563713,  
PASCASARJANA : 5674166, DIV ILMU KEUANGAN : 56959210, DIII PERPAJAKAN : 5637748

**KEPUTUSAN  
REKTOR UNIVERSITAS TRISAKTI  
NOMOR : 424/USAKTI/SKR/V/2016  
tentang  
RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)  
UNIVERSITAS TRISAKTI TAHUN 2016-2020  
REKTOR UNIVERSITAS TRISAKTI**

- Menimbang :
- a. bahwa Pengembangan Keilmuan dan Penelitian adalah salah satu strategi pencapaian visi Universitas Trisakti sebagai Universitas yang andal berstandar Internasional dengan tetap memperhatikan nilai-nilai lokal dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan peradaban;
  - b. bahwa dipandang perlu untuk meningkatkan kegiatan penelitian di Universitas Trisakti baik dalam kualitas maupun kuantitas, sehingga tercapai target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Universitas Trisakti 2014/2015-2019/2020;
  - c. bahwa oleh karena itu dipandang perlu untuk menetapkan Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas dalam Keputusan Rektor agar penelitian yang dilakukan dapat menghasilkan penelitian unggulan di Universitas Trisakti.
- Mengingat :
1. Undang-undang R.I;
    - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
    - b. Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
  2. Peraturan Pemerintah R.I Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
  3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  4. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor: 014/dar. Tahun 1965, tanggal 19 Nopember 1965;
  5. Statuta Universitas Trisakti Tahun 2015;
  6. Anggaran Rumah Tangga Universitas Trisakti;
  7. Keputusan Senat Universitas Trisakti Nomor: 019/SKR/USAKTI/VIII/2012 tanggal 31 Agustus 2012;
  8. Peraturan Rektor Universitas Trisakti Nomor 1 Tahun 2015 tanggal 15 April 2015 tentang Peraturan Pokok Kepegawaian Universitas Trisakti
  9. Keputusan Rektor Universitas Trisakti:
    - a. Nomor 1401/USAKTI/SKR/XI/2015 tanggal 17 November 2015, tentang Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Lembaga Penelitian Universitas Trisakti;
    - b. Nomor 068/USAKTI/SKR/IV/2014 tanggal 17 April 2014 tentang Rencana Strategis 2014/2015-2019/020.

- Memperhatikan : 1. Berita Acara Penyusunan Usulan Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Trisakti tanggal 4 Mei 2016.  
2. Surat Direktur Lembaga Penelitian Universitas Trisakti Nomor 174A/LPT/USAKTI/V/2016 tanggal 17 Mei 2016 perihal usulan Rencana Induk Penelitian Universitas Trisakti 2016-2020.

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan :  
Pertama : Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Trisakti tahun 2016-2020 sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian di Universitas Trisakti, sebagaimana terlampir dalam Peraturan ini.  
Kedua : Tujuan jangka panjang dari kegiatan penelitian di Universitas Trisakti adalah dihasilkannya Penelitian-penelitian Unggulan sesuai dengan RIP Universitas Trisakti Tahun 2016-2020.  
Ketiga : Menugaskan kepada Direktur Lembaga Penelitian, Para Dekan, Para Ketua Jurusan, DRU dan DRF untuk mensosialisasikan Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Trisakti kepada seluruh dosen Universitas Trisakti.  
Keempat : Biaya yang berkaitan dengan pelaksanaan sosialisasi RIP di Fakultas dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas/Fakultas.  
Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan segala sesuatu akan ditinjau/diubah sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kesalahan/kekeliruan di dalamnya.

Ditetapkan di : Jakarta  
Pada Tanggal : 27 Mei 2016

REKTOR



Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Ketua Senat Universitas Trisakti;
2. Para Wakil Rektor Universitas Trisakti;
3. Para Dekan Universitas Trisakti;
4. Direktur Program Pascasarjana Universitas Trisakti;
5. Para Direktur Lembaga Universitas Trisakti;
6. Ka. Sekun dan para Ka. Biro Universitas Trisakti;
7. Para Ka. UPT Universitas Trisakti;
8. Ka. Pelaksana Harian Dewan Riset Universitas.